



LAPORAN KINERJA 2024

SEMESTER 1

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Semester I Tahun 2024 dapat tersusun berkat kerja sama yang baik dari seluruh anggota Tim Penyusun Laporan Kinerja yang terlibat.

Laporan kinerja ini disusun sebagai pertanggungjawaban Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selama (enam) bulan yang diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pencapaian program-program kegiatan Semester I Tahun 2024. Laporan kinerja ini merupakan evaluasi kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang pada Semester I Tahun 2024 yang dapat dipergunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kinerja selanjutnya.

Semoga laporan ini dapat memberikan informasi tentang penyelenggaraan program di lingkungan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang. Kami menyadari bahwa laporan kinerja ini belum sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran dari pihak yang berkompeten guna peningkatan kinerja pada tahun-tahun berikutnya.

Pangkalpinang, 29 Juli 2024
Hormat Saya,



Agus Syah Fiqhi Haerullah, S.K.M., M.K.M.
NIP 197207081998031002



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK.....	v
DAFTAR GAMBAR	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan.....	2
C. Isu Startegis	2
D. Visi dan Misi	4
E. Tugas Pokok dan Fungsi	5
F. Struktur Organisasi	6
G. Sumber Daya Manusia	8
H. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA	14
A. Perencanaan Kinerja	14
B. Perjanjian Kinerja.....	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	20
A. Capaian Kinerja Organisasi	20
B. Realisasi Anggaran	83
C. Efisiensi Sumber Daya.....	87
BAB IV PENUTUP	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Rekomendasi Tindak Lanjut	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu	11
Tabel 1.2	Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Umum	12
Tabel 2.1	Revisi Indikator Kinerja Kegiatan Semester I Tahun 2024	16
Tabel 2.2	Target Kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Tahun 2020 – 2024	16
Tabel 2.3	Rencana Kinerja Tahunan Semester I Tahun 2024	17
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Semester I Tahun 2024.....	18
Tabel 3.1	Capaian Kinerja Semester I Tahun 2024	21
Tabel 3.2	Parameter Pemeriksaan.....	22
Tabel 3.3	Pengukuran 4 Parameter Pemeriksaan	24
Tabel 3.4	Perhitungan Parameter dengan Metode USG	24
Tabel 3.5	Hasil pengawasan faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Semester I Tahun 2024 ..	33
Tabel 3.6	Parameter Indikator parameter indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk Negara.....	39
Tabel 3.7	Perhitungan indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara dengan metode USG	40
Tabel 3.8	Parameter Penilaian Nilai Kinerja Anggaran.....	57
Tabel 3.9	Parameter Penilaian IKPA.....	59
Tabel 3.10	Hasil Penilaian WBK Semester I Tahun 2024	64
Tabel 3.11	Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Semester I Tahun 2024.....	78
Tabel 3.12	Alokasi Anggaran per Jenis Belanja	83
Tabel 3.13	Realisasi Anggaran Per Indikator.....	84
Tabel 3.14	Perbandingan Realisasi dan Anggaran per Rincian Output.....	85
Tabel 3.15	Nilai Efisiensi per Indikator Kinerja Semester I Tahun 2024	88

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin	8
Grafik 1.2	Distribusi Pegawai Berdasarkan Pendidikan.....	9
Grafik 1.3	Distribusi pegawai Berdasarkan Pangkat/Golongan.....	10
Grafik 1.4	Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan	10
Grafik 3.1	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	25
Grafik 3.2	Grafik Perbandingan Indeks Deteksi Faktor Risiko Penyakit di Bandara/Pelabuhan Tahun 2022 dan 2023	26
Grafik 3.3	Grafik Perbandingan Capaian Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan.....	26
Grafik 3.4	Perbandingan Target dan Realisasi Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara dengan Target RAK	27
Grafik 3.5	Perbandingan realisasi kinerja indikator indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara dengan satker lain	28
Grafik 3.6	Perbandingan Target Dan Realisasi Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan.....	32
Grafik 3.7	Perbandingan Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan	34
Grafik 3.8	Perbandingan Realisasi Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan dengan Target RAK	35
Grafik 3.9	Perbandingan realisasi kinerja indikator persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dengan satker lain	36
Grafik 3.10	Perbandingan Target Dan Realisasi Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	41
Grafik 3.11	Perbandingan Capaian Kinerja Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara Semester I Tahun 2024- 2024.....	44
Grafik 3.12	Perbandingan realisasi indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara dengan target RAK.....	45



Grafik 3.13	Perbandingan realisasi kinerja indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara dengan satker lain	46
Grafik 3.14	Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Semester I Tahun 2024	50
Grafik 3.15	Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Tahun 2020 s.d Semester I Tahun 2024	51
Grafik 3.16	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target RAK	52
Grafik 3.17	Perbandingan realisasi kinerja indikator nilai kinerja anggaran dengan satker lain.....	53
Grafik 3.18	Target dan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Semester I Tahun 2024	57
Grafik 3.19	Perbandingan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Tahun 2021 dan Semester I Tahun 2024	58
Grafik 3.20	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target RAK	60
Grafik 3.21	Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Dengan Satker Lain	61
Grafik 3.22	Target dan Realisasi Implementasi WBK Satker Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Semester I Tahun 2024	65
Grafik 3.23	Perbandingan Implementasi WBK Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Tahun 2021 dan Semester I Tahun 2024	66
Grafik 3.24	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target RAK	67
Grafik 3.25	Perbandingan realisasi kinerja indikator implementasi WBK dengan satker lain.....	68
Grafik 3.26	Target dan Realisasi indikator Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya Kelas III Pangkalpinang Semester I Tahun 2024	72
Grafik 3.27	Perbandingan indikator Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya Tahun 2021 dan Semester I Tahun 2024	73
Grafik 3.28	Perbandingan realisasi kinerja indikator persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya dengan Target RAK.....	74
Grafik 3.29	Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dengan Satker Lain.....	74



Grafik 3.30	Target dan Realisasi Persentase Realisasi Anggaran BKKKelas III Pangkalpinang Semester I Tahun 2024.....	78
Grafik 3.31	Perbandingan Persentase Realisasi Anggaran BKKKelas III Pangkalpinang Tahun 2021 dan Semester I Tahun 2024	79
Grafik 3.32	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target RAK	80
Grafik 3.33	Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dengan Satker Lain.....	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Pendampingan WBK oleh Tim Itjen Kemenkes RI dan Hukormas P2P ..69

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja ini sebagai salah satu cara untuk evaluasi yang objektif, efisien, dan efektif terhadap kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Pangkalpinang. Pelaporan disusun untuk menjelaskan tentang pencapaian target indikator-indikator sasaran sebagaimana telah ditetapkan pada dokumen Perjanjian Kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Semester I Tahun 2024.

Analisis Kinerja yang digunakan yaitu analisis kinerja dari tiap capaian indikator kinerja, dengan tujuan untuk mengetahui kinerja kegiatan dan tingkat keberhasilan pencapaian indikator kinerja. Hasil analisis capaian indikator kinerja menunjukkan tingkat capaian kinerja sebesar 95% dengan capaian realisasi anggaran 46,40%.

Capaian 8 Indikator Kinerja Semester I Tahun 2024 yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang dijanjikan oleh Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang kepada Direktur Jenderal P2P adalah sebagai berikut :

1. Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara dengan target 0,90 tercapai sebesar 0,97 dengan presentase capaian kinerja sebesar 108%. Target pemeriksaan Semester I Tahun 2024 sebanyak 1.335.298 tercapai sebesar 1.561.118 antara lain terdiri dari target pemeriksaan orang sebesar 1.327.513 tercapai 1.552.349 dengan persentase capaian kinerja 117%, target pemeriksaan alat angkut sebesar 6.925 tercapai 7.625 dengan persentase capaian kinerja 144%, target pemeriksaan barang (jenazah) 50 tercapai 86 dengan persentase capaian kinerja 172%, target pemeriksaan sebesar lingkungan 811 tercapai 1058 dengan persentase capaian kinerja 131%.
2. Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan tercapai sebesar 100% dari target 99% dengan persentase capaian kinerja sebesar 101%. Terdiri dari Jumlah FR yang ditemukan pada orang sebesar 50 orang dan yang dikendalikan sebesar 50 orang dengan persentase faktor risiko yang dikendalikan 100%. Jumlah FR yang ditemukan pada alat angkut sebesar 8 dan yang dikendalikan sebesar 8 dengan persentase faktor risiko yang dikendalikan

- 
- 100%. Jumlah FR yang ditemukan pada lingkungan sebesar 42 dan yang dikendalikan sebesar 42 dengan persentase faktor risiko yang dikendalikan 100%.
3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara tercapai sebesar 0,99 dari target 0,88 dengan capaian kinerja sebesar 113%. Target indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara Terdiri dari 10 parameter yaitu :
- Target persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80% sebanyak 7 dengan realisasi 7 dan persentase capaian sebesar 100%.
 - Target persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1 sebanyak 28 dengan capaian 28 dan persentase capaian sebesar 100%.
 - Target persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1) sebanyak 7 dengan capaian 7 dan persentase capaian sebesar 100%.
 - Target persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2 sebanyak 42 dengan capaian 42 dan persentase capaian sebesar 100%.
 - Target persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2 sebanyak 42 dengan capaian 42 dan persentase capaian sebesar 100%.
 - Target persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0 sebanyak 42 dengan capaian 42 dan persentase capaian sebesar 100%.
 - Target persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1 sebanyak 42 dengan capaian 42 dan persentase capaian sebesar 100%.
 - Target persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan sebanyak 129 dengan capaian 129 dan persentase capaian sebesar 100%.
 - Target persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan sebanyak 218 dengan capaian 213 dan persentase capaian sebesar 98%.
 - Target persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis sebanyak 115 dengan capaian 106 dan persentase capaian 92%.
4. Nilai Kinerja Anggaran tercapai sebesar 52,39 dari target 87 dengan capaian kinerja 60%.
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran tercapai sebesar 98,01 dari target 92 dengan capaian kinerja sebesar 107%.

- 
6. Kinerja Implementasi WBK Satker tercapai sebesar 82,72 dari target 78 dengan capaian kinerja sebesar 107%.
 7. Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya tercapai sebesar 100% dari target 85% dengan persentase capaian kinerja sebesar 118%. Dari Jumlah ASN sebanyak 62 orang, 62 ASN telah mengikuti pelatihan minimal 20 JPL.
 8. Persentase realisasi anggaran tercapai sebesar 46,40% dari target 96% dengan persentase capaian kinerja sebesar 48%.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Tahun 2024 memiliki total pagu anggaran sebesar Rp. 15.023.304.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 6.971.519.111 dengan capaian sebesar 46,40%. Sampai dengan Semester I Tahun 2024 alokasi anggaran belanja pegawai sebesar Rp.8.597.848.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.428.400.718 dengan persentase capaian 51,51%, alokasi anggaran belanja barang Rp.5.428.626.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.2.543.117.389 dengan persentase capaian sebesar 46,85%, dan alokasi anggaran belanja modal sebesar Rp.996.830.000 belum terealisasi.



BAB I

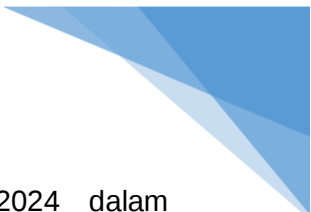
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Permenkes RI No. 10 Tahun 2023, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan, Balai Kekarantinaan Kesehatan adalah UPT yang melaksanakan upaya mencegah dan menangkal keluar atau masuknya penyakit ,dan/atau faktor risiko kesehatan masyarakat di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara. Penyakit potensial wabah, surveilans epidemiologi, kekarantinaan, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, pengawasan obat makanan kosmetik alat kesehatan dan bahan berbahaya (OMKABA) serta pengamanan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsur biologi, kimia, dan pengamanan radiasi di wilayah kerja bandara, pelabuhan dan lintas batas darat negara yang menjadi wilayah kerjanya.

Sebagai instansi pemerintahan di bawah Kementerian Kesehatan RI maka Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang berkewajiban menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Semester I Tahun 2024 yang bertujuan untuk memberikan gambaran pencapaian secara menyeluruh tentang pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya yang telah ditetapkan sebelumnya. Penyusunan Laporan Kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah dan Permenkes RI Nomor 2416/Menkes/Per/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan.

Laporan Kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Semester I Tahun 2024 menjelaskan pencapaian target indikator-indikator sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan pada dokumen Perjanjian Kinerja. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja di lingkungan Kementerian Kesehatan, isi laporan meliputi uraian pelaksanaan



kegiatan /program/kebijaksanaan selama Semester I Tahun 2024 dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sesuai dengan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang tahun 2020 - 2024. Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Tujuan pelaporan kinerja adalah memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja merupakan wujud melaksanakan Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang adalah

1. Memberikan informasi kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang selama Semester I Tahun 2024 yang telah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja
2. Sebagai bentuk pertanggung jawaban Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang dalam mencapai sasaran/indikator kinerja kegiatan instansi.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang untuk meningkatkan kinerja.
4. Sebagai salah satu upaya mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil yang merupakan salah satu agenda penting dalam reformasi pemerintah.

C. ISU STRATEGIS

Pelabuhan dan Bandara merupakan *point of entry* (pintu masuk) negara yang berpotensi besar untuk masuk dan keluarnya penyakit dari dan atau ke negara/daerah lain, sehingga mempunyai faktor risiko terjadinya penularan penyakit antar negara/daerah. Dewasa ini masyarakat dunia tengah mengalami



perkembangan dan perubahan cepat yang memberikan berbagai akibat pada umat manusia, baik yang berdampak positif maupun negatif. Perubahan dan perkembangan di dunia serta pengaruh dari berbagai faktor kerusakan lingkungan tersebut akan mengakibatkan timbulnya permasalahan baru di bidang penyakit menular. Permasalahan tersebut antara lain munculnya penyakit menular tertentu atau Penyakit Infeksi Emerging (PIE) seperti Flu Burung, Pes, Ebola, MERS, Meningitis Meningokokus dan penyakit infeksi *emerging* baru. Pada saat ini MERSCoV, Flu Burung, Zika dan *Yellow fever* masih berjangkit, dan munculnya *Corona Virus Disease* (COVID-19) pada tahun 2020. Disamping itu bertambahnya jumlah penduduk dan terjadinya "*overcrowding*" mempercepat penularan penyakit dari orang ke orang. Faktor pertumbuhan dan mobilitas penduduk ini juga mempengaruhi perubahan gambaran epidemiologis serta virulensi dari penyakit menular tertentu.

International Health Regulation tahun 2005 menuntut setiap Negara mampu mencegah, melindungi dan menanggulangi penyebaran PHEIC antar Negara tanpa memberlakukan pembatasan perjalanan dan perdagangan yang tidak perlu. Dengan semakin cepatnya perkembangan penyakit baik *New Emerging disease* dan *Emerging Infection Disease*, maka pelabuhan sebagai pintu masuk dari dan keluar daerah/Negara merupakan tempat yang potensial dalam penyebaran/transmisi faktor risiko maupun penyakit itu sendiri.

Tahun 2021 Menteri Kesehatan menginisiasi transformasi Kesehatan sebagai pembelajaran dari pandemic COVID-19, Langkah awal yang dilakukan adalah dengan merevisi Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2020-2024. Kementerian Kesehatan dalam mengupayakan pembangunan bidang kesehatan melakukan transformasi sistem kesehatan yang memprioritaskan program promotif dan preventif di seluruh siklus kehidupan manusia. Transformasi kesehatan berfokus pada enam (6) pilar di antaranya transformasi layanan primer, transformasi layanan rujukan, transformasi sistem ketahanan kesehatan, transformasi sistem pembiayaan kesehatan, transformasi SDM kesehatan, dan transformasi teknologi kesehatan.



Balai Kekarantinaan Kesehatan (KKP) Kelas III Pangkalpinang sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Kementerian Kesehatan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Dirjen P2P) berkomitmen untuk mendukung transformasi kesehatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi. Isu strategi pada saat ini yang teridentifikasi dan dianalisa dengan berbagai peluang dan ancaman dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya.

Ancaman yang dihadapi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang adalah dengan semakin meningkatnya aktifitas di bandara dan pelabuhan menyebabkan meningkatnya peluang transmisi penyakit potensial wabah serta penyakit lainnya yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan yang meresahkan dunia. Desentralisasi pemerintah setempat menyebabkan terjadinya egoisme kedaerahan di wilayah kabupaten/kota, kondisi rawan kesehatan dalam negeri dan luar negeri yang berpotensi menimbulkan masalah kesehatan. Tuntutan dari pengguna jasa akan percepatan dan mutu pelayanan yang sangat tinggi sehingga menyebabkan tidak optimalnya proses pengawasan yang dikhawatirkan akan menyebabkan tidak terdeteksinya penyakit karantina dan penyakit menular lainnya. Jejaring kerja dengan pemerintah daerah juga belum optimal sehingga berpengaruh terhadap lemahnya sistem deteksi, respon dan pelaporan terhadap masalah-masalah kedaruratan kesehatan yang terjadi di wilayah kabupaten/kota yang secara epidemiologis masalah tersebut berpotensi meresahkan dunia internasional.

D. VISI DAN MISI

Visi Nasional pembangunan jangka panjang Indonesia adalah terciptanya manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhlak mulia serta masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan. Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025, Presiden terpilih sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2020-2024 telah menetapkan Visi Presiden 2020-2024 yakni “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”.



Upaya untuk mewujudkan visi “Terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong” ini adalah melalui 9 Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua yaitu :

- a. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
- b. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing
- c. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
- d. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
- e. Kemajuan Budaya yang mencerminkan Kepribadian Bangsa
- f. Penegakkan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya;
- g. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh negara
- h. Pengolahan Pemerintah yang bersih, efektif, dan terpercaya
- i. Sinergi Pemerintah Daerah dalam kerangka negara kesatuan.

E. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 10 Tahun 2023, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan, disebutkan UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal. Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang berkedudukan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berkantor di daerah atau Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki kedudukan, tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Kedudukan dan Klasifikasi

Balai Kekarantinaan Kesehatan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal. BKK secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh sekretaris Direktorat Jenderal dan secara teknis fungsional dibina oleh direktur di lingkungan Direktorat Jenderal sesuai dengan tugas dan fungsinya. Balai Kekarantinaan Kesehatan Pangkalpinang termasuk klasifikasi BKK Kelas II.

2. Tugas

BKK mempunyai tugas melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut di atas, BKK Kelas II Pangkalpinang menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

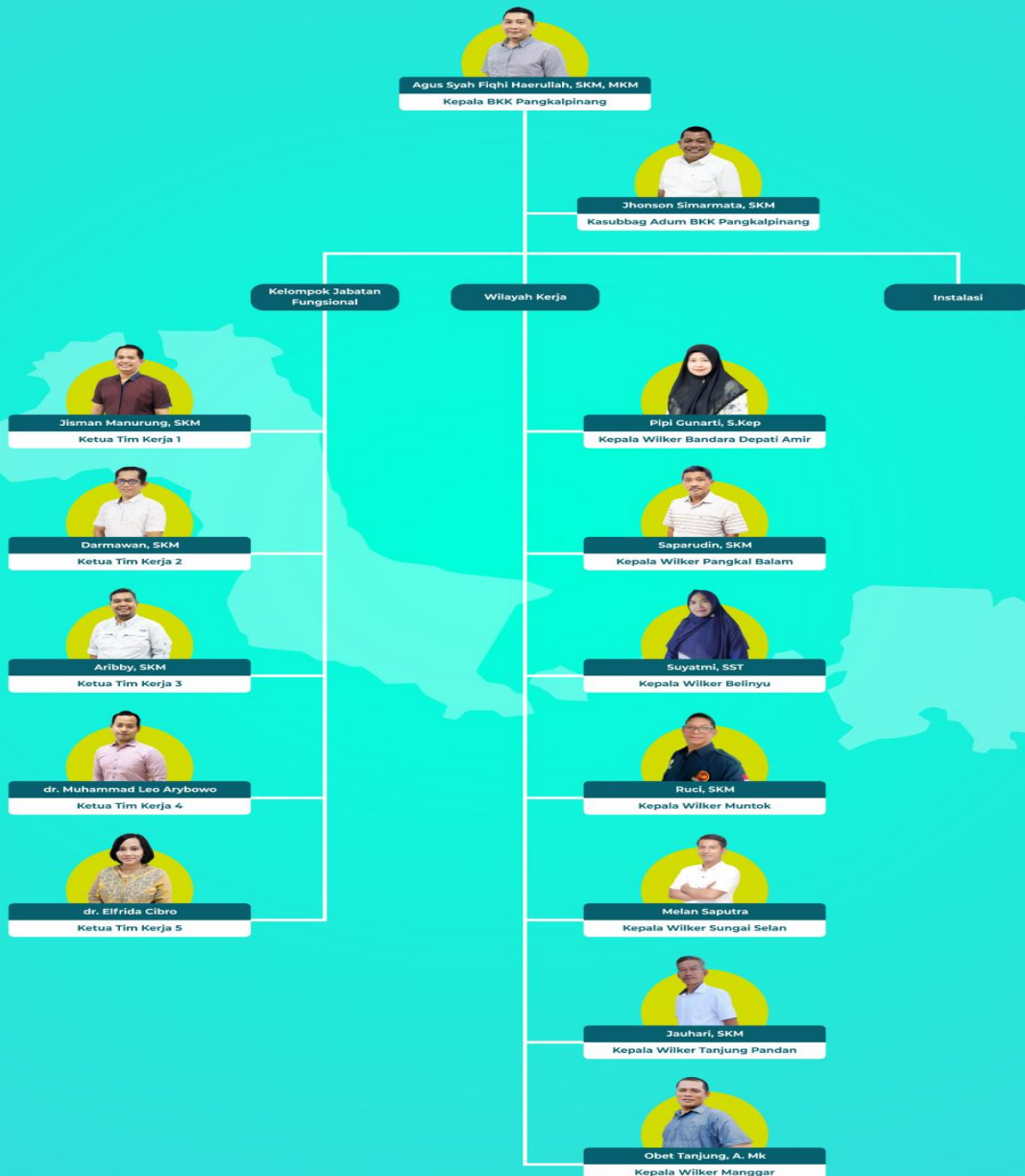
- a. Penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran;
- b. Pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
- c. Pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
- d. Pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
- e. Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus;
- f. Pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan;
- g. Pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan;
- h. Pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan;
- i. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan;
- j. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan; dan
- k. Pelaksanaan urusan administrasi KKP.

F. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Permenkes Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan, Struktur organisasi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang terdiri dari :

1. Sub Bagian Administrasi Umum
2. Kelompok Jabatan Fungsional
3. Wilayah Kerja
4. Kelompok Jabatan Fungsional

STRUKTUR ORGANISASI BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II PANGKALPINANG BERDASARKAN PERMENKES NO. 10 TAHUN 2023



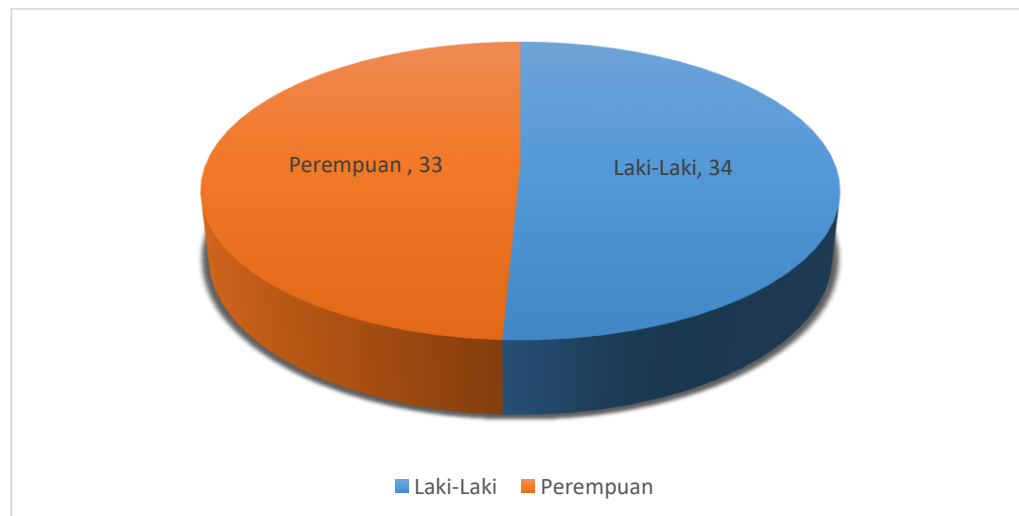
G. SUMBER DAYA MANUSIA

Keberhasilan suatu organisasi sangat ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber daya manusia yang berkualitas akan menghasilkan kinerja yang baik bagi organisasi. Berdasarkan data pada Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMKA), Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Semester I Tahun 2024 memiliki 62 ASN yang terdiri dari 60 orang PNS dan 2 orang PPPK. Selain itu Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang juga memperkerjakan 23 orang tenaga PPNPN dan 21 orang tenaga outsourcing yang dibiayai dari DIPA Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang sebagai tenaga pengemudi, satpam/tenaga keamanan, petugas kebersihan dan pramubakti.

1. Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang memiliki jumlah pegawai laki-laki lebih banyak dari jumlah pegawai perempuan. Adapun jumlah pegawai laki-laki sebanyak 34 orang (51%) dan jumlah pegawai perempuan sebanyak 33 orang (49%). Distribusi pegawai berdasarkan jenis kelamin sesuai grafik berikut ini:

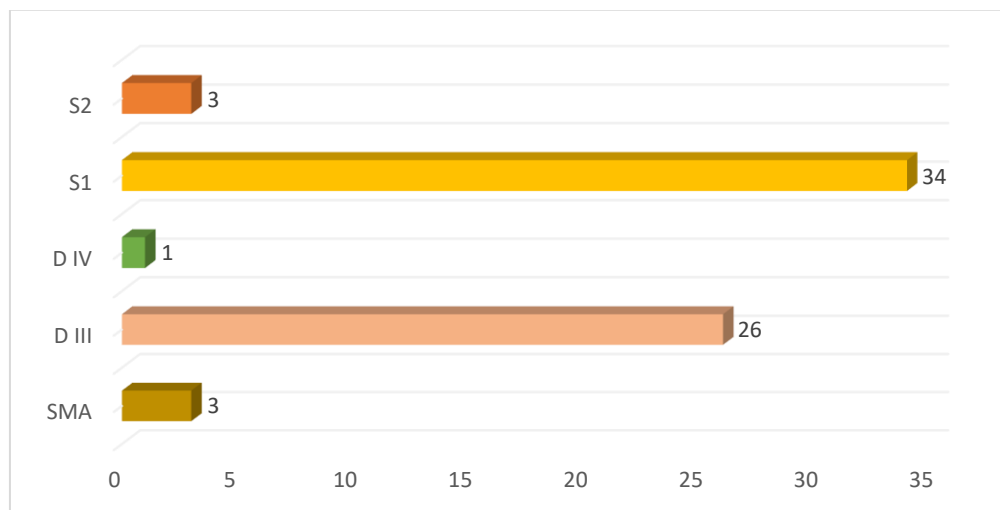
Grafik 1.1 Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin



2. Distribusi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang memiliki jenjang pendidikan tertinggi Pasca Sarjana (S2) dan terendah SMA/ sederajat.

Grafik 1.2 Distribusi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

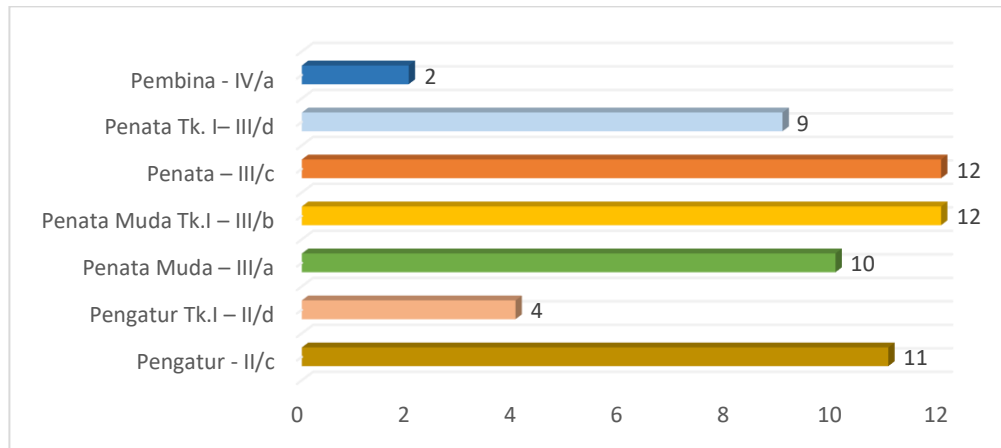


Berdasarkan grafik di atas, pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang dengan pendidikan S2 sebanyak 3 orang (4%), S1 sebanyak 34 orang (51%), D IV sebanyak 1 orang (1%), D III sebanyak 26 orang (39 orang), dan SMA/ sederajat sebanyak 3 orang (4%).

3. Distribusi Pegawai Berdasarkan Pangkat/Golongan

Pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang memiliki pangkat/golongan paling tinggi yaitu Pembina (IV/a) dan paling rendah Pengatur (II/c).

Grafik 1.3 Distribusi Pegawai Berdasarkan Pangkat/Golongan

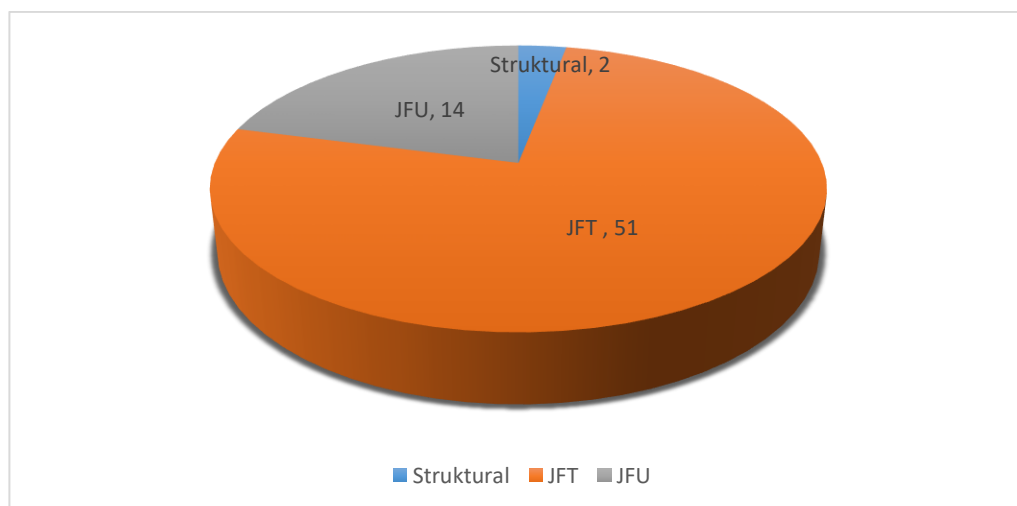


Berdasarkan grafik di atas menunjukkan tingkat kepangkatan di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang, dengan pangkat /golongan Pembina (IV/a) sebanyak 2 orang, Penata Tk.I (III/d) sebanyak 9 orang, Penata (III/c) sebanyak 12 orang, Penata Muda Tk.I (III/b) sebanyak 12 orang, Penata Muda (III/a) sebanyak 10 orang, Pengatur Tk.I (II/d) sebanyak 4 orang dan Pengatur (II/c) sebanyak 11 orang.

4. Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan

Distribusi pegawai berdasarkan kelompok jabatan, dibagi menjadi 3 yaitu jabatan struktural, jabatan fungsional tertentu dan jabatan fungsional umum.

Grafik1.4 Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan



Berdasarkan grafik di atas, jabatan struktural terdiri dari 2 orang (3%), jabatan fungsional tertentu sebanyak 51 orang (76%) dan jabatan fungsional umum sebanyak 14 orang (21%).

a. Jabatan Struktural

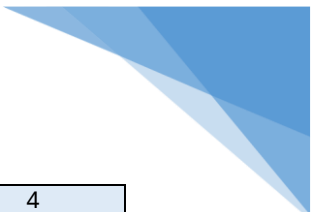
Jabatan struktural adalah suatu kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil dalam rangka memimpin suatu satuan organisasi. Jabatan struktural di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang berjumlah 2 orang yaitu kepala balai dan kepala sub bagian administrasi umum.

b. Jabatan Fungsional Tertentu (JFT)

Jabatan Fungsional Tertentu adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil dalam suatu satuan organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan pada keahlian dan/atau keterampilan tertentu. Jumlah pegawai berdasarkan jabatan fungsional tertentu di BKK Kelas III Pangkalpinang berjumlah 51 orang.

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu

No	Jabatan Fungsional Tertentu	Jumlah Pegawai
1	Dokter Ahli Madya	1
2	Dokter Ahli Muda	4
3	Dokter Ahli Pertama	2
4	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda	3
5	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	4
6	Epidemiolog Kesehatan Terampil	3
7	Sanitarian Ahli Muda	2
8	Sanitarian Ahli Pertama	2
9	Sanitarian Mahir	3
10	Sanitarian Terampil	2
11	Entomolog Kesehatan Ahli Muda	2
12	Entomolog Kesehatan Mahir	1
13	Entomolog Kesehatan Terampil	3
14	Perawat Penyelia	1
15	Perawat Mahir	5



16	Perawat Terampil	4
17	Pranata Lab Kes Mahir	1
17	Analisis Pengelolaan APBN Ahli Pertama	1
18	Perencana Ahli Pertama	1
19	Pranata Humas Ahli Pertama	1
20	Pranata Keuangan APBN Mahir	1
21	Pranata Keuangan APBN Terampil	1
22	Analisis Kepegawaian Mahir	1
23	Pranata Komputer Terampil	1
24	Arsiparis Terampil	1
Total		51

Sumber Data : DUK per 30 Juni 2024

c. Jabatan Fungsional Umum (JFU)

Jabatan Fungsional Umum adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi sesuai keahlian dan/atau keterampilan untuk mencapai tujuan organisasi. Jumlah pegawai berdasarkan jabatan fungsional umum di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang berjumlah 11 orang.

Tabel 1.2. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Umum

No	Jabatan Fungsional Tertentu	Jumlah Pegawai
1	Entomolog Kesehatan Ahli	1
2	Epidemiolog Kesehatan / Pengelola Pengamatan Penyakit dan Imunisasi	1
3	Epidemiolog Kesehatan ahli	3
4	Perawat / Pengelola Keperawatan	3
5	Pranata Komputer Ahli / Analisis Sistem Informasi	1
6	Pengelola BMN	1
7	Penyusun Program Anggaran Pelaporan	1
8	Pengadministrasi Umum	2
Total		13

Sumber Data : DUK per 30 Juni 2024

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Laporan Kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Semester I Tahun 2024 menjelaskan tentang pencapaian kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Semester I Tahun 2024. Capaian kinerja tersebut dibandingkan juga dengan tahun sebelumnya sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi, analisis capaian kinerja terhadap rencana kinerja yang telah ditetapkan serta memungkinkan identifikasi sejumlah perbaikan yang dapat meningkatkan kinerja di masa yang akan datang. Untuk itu, sistematika penulisan laporan kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang adalah sebagai berikut :

- Ikhtisar Eksekutif
- Bab I (Pendahuluan), menjelaskan secara ringkas latar belakang, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, sumber daya manusia Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang serta sistematika penulisan.
- Bab II (Perencanaan Kinerja), menjelaskan tentang perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja Semester I Tahun 2024.
- Bab III (Akuntabilitas Kinerja), menjelaskan pengukuran kinerja, capaian kinerja Semester I Tahun 2024, analisis akuntabilitas kinerja dan realisasi anggaran serta sumber daya yang digunakan dalam rangka pencapaian kinerja.
- Bab IV (Penutup), berisi kesimpulan dan tindak lanjut atas laporan kinerja Semester I Tahun 2024

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Dalam penyusunan perencanaan kinerja terdiri atas tiga instrumen yaitu Rencana Aksi Kegiatan (RAK), Perjanjian Kinerja (PK) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis. Dalam rencana kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Semester I Tahun 2024, telah disusun draft Indikator Kinerja Utama serta target masing-masing Indikator untuk mencapai sasaran strategis organisasi.

1. Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Tahun 2020 – 2024

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Ditjen P2P Kemenkes RI. Olehnya itu, Kegiatan yang dilaksanakan di BKKharus mendukung program yang direncanakan pada Ditjen P2P. Rencana program yang disusun di Ditjen P2P juga harus mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2020 - 2024 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 2024.

Rencana Aksi Kegiatan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Tahun 2020-2024 merupakan kelanjutan dari Rencana Aksi Kegiatan sebelumnya dengan beberapa perubahan yang disebabkan oleh beberapa hal diantaranya menyesuaikan dengan perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja yang baru, adanya revisi Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan RI, hasil reuiu SAKIP oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI yang menyatakan masih ada indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi metode SMART (*Specific, Measurable,*



Attainable/Achievable, Relevant, Time Bound), serta pemahaman terhadap sumber data indikator kinerja kegiatan untuk setiap Balai Kekarantinaan Kesehatan masih belum sama. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan dalam upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan faktor risiko di pintu masuk.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang sebagai unit pelaksana teknis dibawah Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mendukung pelaksanaan penjabaran visi misi presiden yang telah ditetapkan melalui Kementerian Kesehatan melalui program kesehatan yang bersifat preventif dan promotif salah satunya adalah Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). Sesuai dengan visi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang untuk menjadi **“Balai Kekarantinaan Kesehatan Tangguh dan Prima dalam Cegah Tangkal Penyakit”**, berbagai kegiatan dilakukan untuk mendukung pencegahan dan pengendalian penyakit di pintu masuk negara dilakukan upaya kekarantinaan.

Dalam upaya mencapai misi tersebut perlu ditetapkan sasaran strategis agar hasil pelaksanaan kegiatan dapat jelas dan terukur serta berorientasi hasil atau menghasilkan kinerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Adapun sasaran strategis tahun 2020 – 2024 yaitu :

- a. Meningkatnya pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara
- b. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pencegahan dan pengendalian penyakit.

Indikator pencapaian sasaran pada Semester I Tahun 2024 di Ditjen P2P mengalami penambahan indikator. Berdasarkan Surat dari Sekretaris Ditjen P2P Nomor PR.03.02/C.I/1142/2023 tentang Penambahan Indikator Pada Perjanjian Kinerja Semester I Tahun 2024 yaitu Persentase Realisasi Anggaran dengan target 95%. Dengan adanya penambahan indikator tersebut maka Indikator Kinerja Kegiatan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Semester I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1. Revisi Indikator Kinerja Kegiatan Semester I Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2024
Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara	Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara
	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan
	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk Negara
Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.	Nilai kinerja anggaran
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
	Kinerja implementasi WBK satker
	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya
	Persentase Realisasi Anggaran

Berdasarkan sasaran strategis dan indikator kinerja kegiatan yang akan dicapai hingga Tahun 2024 tersebut di atas, telah ditetapkan target kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang setiap tahunnya sebagai berikut :

Tabel 2.2. Target Kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Tahun 2020 – 2024

No	Sasaran/Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara						
1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan Kesehatan	21.494	2.615.259	2.620.250	2.616.845	2.670.596
2	Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk Negara	-	-	0,8	0,85	0,90
3	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90%	91%	97%	98%	99%

4	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk Negara	80%	81%	0,8	0,85	0,88
No	Sasaran/Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.						
1	Nilai kinerja anggaran	80	81	85	86	87
2	Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan keuangan	80%	81%	-	-	-
3	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	-	-	93	90	92
4	Kinerja Implementasi WBK Satker	70	75	76	76	78
5	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	45%	50%	80%	82%	85%
6	Persentase Realisasi Anggaran	-	-	-	95%	96%

2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Rencana Kinerja Tahunan ini disusun berdasarkan hasil pencapaian kegiatan Tahun 2023 yang relevan dengan indikator kinerja kegiatan Semester I Tahun 2024, sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Tahun 2020-2024. Adapun Rencana Kinerja Tahunan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3. Rencana Kinerja Tahunan Semester I Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Alokasi Anggaran
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara	Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara	0,90	1.832.990.000
		Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	99%	686.343.000
		Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	0,88	118.135.000



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Alokasi Anggaran
2	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.	Nilai kinerja anggaran	87	182.017.000
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	92	94.396.000
		Kinerja implementasi WBK satker	78	188.897.000
		Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya	85%	60.299.000
		Persentase Realisasi Anggaran	96%	11.860.227.000

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima tanggung jawab dengan pihak yang memberi tanggung jawab. Dengan demikian, penetapan kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya. Penetapan kinerja dibuat dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Adapun target kinerja dan sasaran strategis yang ingin dicapai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara	Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk Negara	0,90	2.637.468.000
		Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	99%	
		Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk Negara	0,88	



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)
2	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.	Nilai kinerja anggaran	87	12.385.836.000
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	92	
		Kinerja implementasi WBK satker	78	
		Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya	85%	
		Persentase Realisasi Anggaran	96%	



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja adalah kegiatan membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Proses ini lebih lanjut dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing indikator. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diperoleh informasi menyangkut masing-masing indikator sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan/program/kegiatan di masa yang akan datang agar setiap program/kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna. Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran dengan menggunakan strategi yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) dan dituangkan dalam Penetapan Kinerja yang disusun setiap awal tahun berjalan.

Sesuai dengan amanat yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, pengungkapan informasi kinerja saat ini relevan dengan perubahan paradigma penganggaran pemerintah yang ditetapkan dengan mengidentifikasi secara jelas keluaran (output) dari setiap kinerja dan hasil (outcome) dari setiap program. Dengan perubahan paradigma tersebut, maka pengukuran kinerja yang menjadi bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana disebutkan diatas setidaknya mencakup perkembangan keluaran dari masing-masing kegiatan dan hasil yang dicapai dari masing masing program sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja yang menjadi tolok ukur keberhasilan organisasi.

Capaian kinerja ini merupakan salah satu bentuk akuntabilitas atas hasil pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Adapun rincian tingkat capaian kinerja BKK Kelas III Pangkalpinang Semester I Tahun 2024 masing-masing indikator kinerja kegiatan dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.1. Capaian Kinerja Semester I Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Capaian Kinerja	% Capaian
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk Negara	0,9	0,97	108
		Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	99%	100%	101
		Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	0,88	0,99	113
2	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Nilai Kinerja Anggaran	87	52,39	60
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	92	98,01	107
		Kinerja implementasi WBK satker	78	83,72	107
		Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	85%	100%	118
		Persentase realisasi anggaran	96%	46,40%	48
Rata - Rata Capaian					95

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang dari Semester I (Januari – Juni) Tahun 2024 terlihat dari rata-rata capaian indikator sebesar 95%.

Pencapaian kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang secara lebih lanjut diuraikan masing-masing indikator yang dibandingkan dengan target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun uraian capaian kinerja dari masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

- **Sasaran Strategis :**

Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah

Indikator Pertama : Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk Negara

1. Pengertian

Adalah ukuran untuk mengukur seberapa besar kinerja deteksi dini faktor risiko di bandara/Pelabuhan/PLBDN dengan Range indeks 0-1.

2. Definisi Operasional

Gambaran kinerja deteksi dini faktor risiko dipintu masuk negara berdasarkan 4 parameter yakni persentase orang yang diperiksa sesuai standar, persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar, persentase barang yang diperiksa sesuai standar dan persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar

3. Rumus / Cara Perhitungan

Menjumlahkan 4 parameter pemeriksaan yang dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2. Parameter Pemeriksaan

Parameter Pemeriksaan	Bandara	Pelabuhan/PLBN	Masyarakat di Wilayah Pelabuhan dan Bandara
Orang (setiap orang dihitung 1 kali pemeriksaan)	Rekap laporan harian jumlah penumpang LN dan DN, data kunjungan poliklinik bukan penumpang, laporan kesehatan penjamah makanan untuk pekerja, pemeriksaan personil pesawat (termasuk ICV personil kedatangan)	Rekap laporan harian jumlah penumpang LN dan DN, data kunjungan poliklinik bukan penumpang, laporan kesehatan penjamah makanan untuk pekerja, pemeriksaan awak kapal (termasuk ICV awak kapal)	HIV, TB, malaria disekitar wilayah buffer pelabuhan/bandara (bukan penumpang)
Alat Angkut(pesawat/kapal yang datang dan berangkat)	Gendec terverifikasi (ttd/stempel),	COP (kedatangan), PHQC (keberangkatan), GCDH (PLBDN) => akan diskusi dengan PLBDN lain	



Parameter Pemeriksaan	Bandara	Pelabuhan/PLBN	Masyarakat di Wilayah Pelabuhan dan Bandara
Barang (Jenazah)	Ijin angkut jenazah	Ijin angkut jenazah	
Lingkungan (TTU, TPM, Air, vektor)	Form inspeksi kesling TTU, TPP, ISPAB, air (lokus) rekapitulasi hasil survei vector (bandara/pelabuhan)	Form inspeksi kesling TTU, TPP, ISPAB, air (lokus) rekapitulasi hasil survei vector (bandara/pelabuhan)	

Bobot dihitung berdasarkan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth) dengan rumus indeks adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal). Selanjutnya Jumlah pemeriksaan yang dilakukan dibagi jumlah pemeriksaan yang ditargetkan dikali 100%. Hasil perhitungan indeks selanjutnya dibandingkan dengan target indeks yang ditetapkan.

$$\frac{A}{B} \times 100 \% = \% C$$

Keterangan :

A = Nilai indeks yang dihasilkan

B = Target indeks

% C = Persentase capaian indeks

4. Capaian Indikator

a. Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Kinerja

Adapun data capaian 4 paramater hasil pemeriksaan terhadap orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang sesuai standar kekarantinaan kesehatan selama Semester I Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 3.3. Pengukuran 4 Parameter Pemeriksaan

Parameter Pemeriksaan	Target Pemeriksaan Tahun 2024	Target Pemeriksaan Semester I	Realisasi Pemeriksaan Semester I	% Capaian
Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	2.655.025	1.327.513	1.552.349	117%
Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	13.850	6.925	7.625	110%
Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	100	50	86	172%
Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	1.621	811	1.058	131%

Hasil perbandingan antara target dan realisasi capaian indikator ini selanjutnya dilakukan perhitungan berdasarkan metode USG dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4. Perhitungan Parameter dengan Metode USG

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Score Min
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	117	119	585	100	120	600	0	
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	110	120	550	100	120	600	0	
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	120	120	360	100	120	360	0	
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	120	120	600	100	120	600	0	
TOTAL					2.095			2.160		0

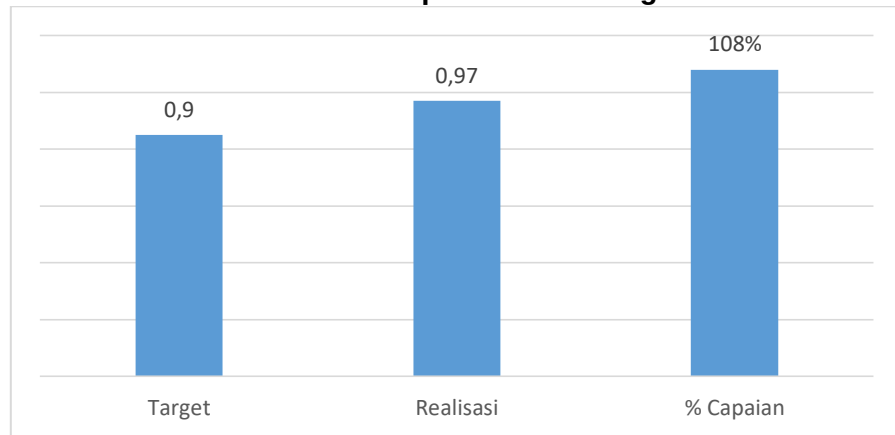
$$\frac{2095}{2160} - 0 = 0,97$$

Hasil perhitungan metode USG adalah sebesar 0,99. Sedangkan capaian indeks adalah perbandingan realisasi dan target nilai indeks yang telah ditetapkan.

$$\frac{0,97}{0,90} \times 100\% = 108\%$$

Perbandingan target dan realisasi capaian indikator ini Semester I Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 3.1 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk Negara

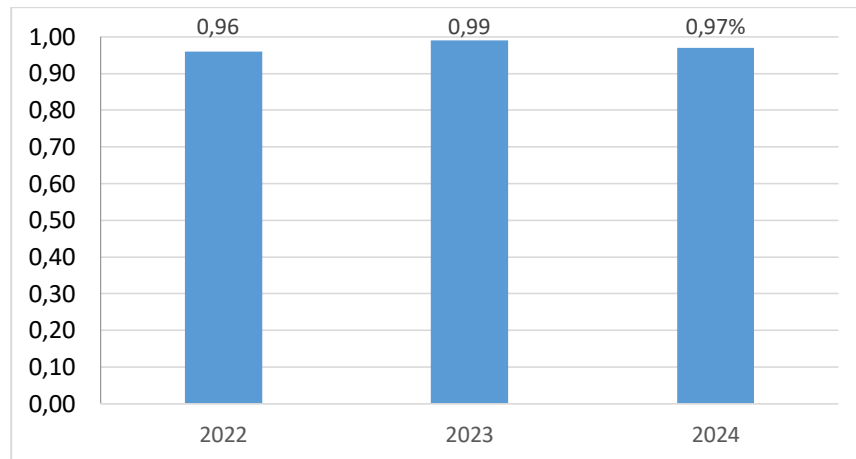


Dari grafik di atas menunjukkan bahwa capaian indikator Indeks deteksi faktor risiko penyakit di Bandara/Pelabuhan/PLBDN dapat tercapai sebesar 0,97 atau 108% dari target yang ditetapkan. Terdiri dari target pemeriksaan orang pada Semester I Tahun 2024 sebesar 1.327.513 tercapai 1.552.349 dengan persentase capaian kinerja 117%, target pemeriksaan alat angkut sebesar 6.925 tercapai 7.625 dengan persentase capaian kinerja 110%, target pemeriksaan barang 50 tercapai 86 dengan persentase capaian kinerja 172%, target pemeriksaan sebesar lingkungan 811 tercapai 1058 dengan persentase capaian kinerja 131%. Ini berarti semua parameter pemeriksaan telah dilakukan deteksi faktor risiko penyakit baik di bandara/pelabuhan.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Sebelumnya

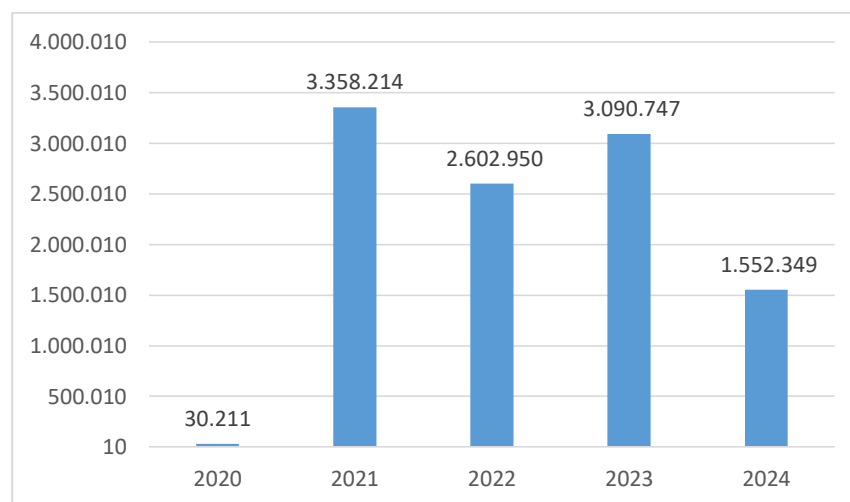
Realisasi Indikator kinerja Indeks deteksi faktor risiko penyakit di Bandara/Pelabuhan/PLBDN ini merupakan hasil revisi atau penyesuaian indikator pada Tahun 2022, dimana terdapat perubahan nomenklatur indikator dengan yang ditetapkan pada Januari s.d Juni 2022 karena ada perubahan Renstra Kemenkes dan Hasil Reviu SAKIP Ditjen P2P terkait nomenklatur indikator kinerja yang memerlukan perubahan agar memenuhi kriteria SMART. Perbandingan indikator Indeks deteksi faktor risiko penyakit di Bandara/Pelabuhan/PLBDN Tahun 2022 dengan Semester I Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 3.2 Grafik Perbandingan Indeks deteksi faktor risiko penyakit di Bandara/Pelabuhan/PLBDN Tahun 2022 dan Semester I Tahun 2024



Berdasarkan grafik di atas, realisasi kinerja indikator Indeks deteksi faktor risiko penyakit di Bandara/Pelabuhan/PLBDN Semester I Tahun 2024 sebesar 0,97 lebih rendah dibandingkan dengan Tahun 2023 yang tercapai sebesar 0,99.

Grafik 3.3. Grafik Perbandingan Capaian Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan.

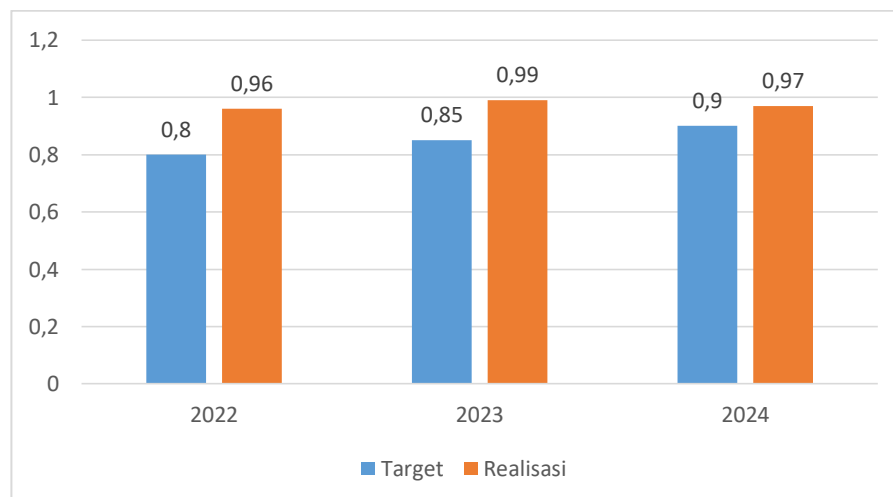


Berdasarkan grafik di atas, capaian Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan pada Semester I Tahun 2024 sebesar 1.552.349 sudah mencapai 50% dari realisasi akhir Tahun 2023 sebesar 3.090.747.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target RAK

Realisasi indikator kinerja kegiatan Indeks deteksi faktor risiko penyakit di Bandara/Pelabuhan/PLBDN dibandingkan dengan target RAK 2020-2024, baru dapat dibandingkan mulai Tahun 2022, karena merupakan tahun pertama setelah perubahan nomenklatur indikator kinerja kegiatan ini. Perbandingan realisasi kinerja dengan Target RAK Tahun 2022 – 2024 adalah sebagai berikut :

Grafik 3.4. Perbandingan Target dan Realisasi Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara dengan Target RAK

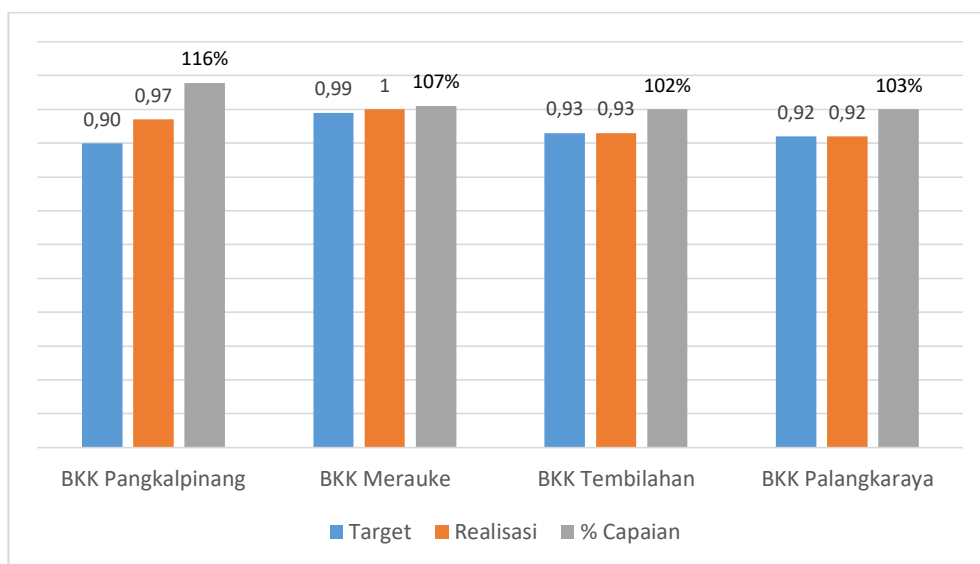


Berdasarkan grafik di atas, realisasi indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara Semester I Tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan dengan target RAK yang sudah ditetapkan.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Satker Lainnya

Perbandingan realisasi kinerja indikator indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik 3.5. Perbandingan realisasi kinerja indikator indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara dengan satker lain



Dari grafik di atas, dibandingkan dengan satker lain realisasi kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang sebesar 0,97 di urutan kedua paling tinggi setelah BKK Merauke dengan realisasi kinerja sebesar 1. Capaian kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang paling tinggi dibandingkan dengan BKK Lainnya yaitu sebesar 116% dikarenakan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang memiliki target yang paling rendah dibandingkan dengan empat BKK Lainnya.

e. Proyeksi Capaian Akhir Tahun 2024

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang optimis bahwa pada akhir Tahun 2024 indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara akan tercapai sebesar 0,97 dengan realisasi pemeriksaan lebih dari 110% dari target pemeriksaan Tahun 2024.

5. Upaya yang Dilakukan Untuk Mencapai Indikator

- a. Pemeriksaan orang, alat angkut dan barang dilakukan sesuai standar pemeriksaan baik di klinik, bandara dan pelabuhan setiap wilayah kerja;
- b. Pemeriksaan lingkungan dilakukan sesuai standar pemeriksaan, mulai dari upaya pemeriksaan sanitasi Tempat Pengelolaan Pangan (TPP), pemeriksaan air bersih, Inspeksi Sanitasi Penyediaan Air Bersih (ISPAB), pemeriksaan Sanitasi Tempat Fasilitas Umum.
- c. Melakukan Kegiatan Survey Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit yang bertujuan untuk mencegah penularan penyakit akibat vektor dan binatang pembawa penyakit.
- d. Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan secara rutin (harian/bulanan/triwulanan) agar capaian indikator dapat diukur;
- e. Penguatan koordinasi dan jejaring kerja yang dilakukan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang dengan Lintas Sektor/Lintas Program dan stakeholder di wilayah Pelabuhan dan bandara serta di wilayah (KSOP, PT.Angkasa Pura, Agen pelayaran, Maskapai penerbangan dan ABK/crew, Dinas Kesehatan Propinsi/Kota/Kabupaten) terkait kewaspadaan dini terhadap penularan penyakit dan faktor risiko kesehatan yang dibawa alat angkut;
- f. Komitmen bersama SDM pelaksana program di induk dan seluruh wilayah kerja dalam kinerja dan realisasi anggaran sesuai tugas dan fungsi kelompok substansinya;
- g. Meningkatkan kapasitas petugas teknis dalam pelaksanaan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk negara;

6. Analisa Penyebab Keberhasilan

- a. Koordinasi dan jejaring kerja yang dilakukan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang dengan Lintas Sektor/Lintas Program dan stakeholder di wilayah Pelabuhan dan bandara serta di wilayah (KSOP, PT.Angkasa Pura, Agen pelayaran, Maskapai penerbangan dan ABK/crew, Dinas Kesehatan Propinsi/Kota/Kabupaten) terkait kewaspadaan dini terhadap penularan penyakit dan faktor risiko kesehatan yang dibawa alat angkut;

- 
- b. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang melibatkan stakeholder seperti Pelabuhan dan Bandara Sehat , kursus singkat *hygiene sanitasi*;
 - c. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan;
 - d. Komitmen dan kerja sama seluruh SDM Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang dalam melakukan kegiatan guna mencapai target kinerja yang telah ditetapkan;
 - e. Pemanfaatan anggaran dengan mengedepankan prinsip akuntabel dan efisien untuk mencapai hasil yang maksimal;

7. Kendala yang Dihadapi

- a. Keterbatasan SDM dalam pelaksanaan kegiatan pemeriksaan alat angkut dan survey vektor pada lingkungan di beberapa wilayah kerja;
- b. Realisasi PNBPN yang masih rendah sehingga kegiatan yang bersumber dana PNBPN belum bisa dilaksanakan
- c. Menurunnya kesadaran masyarakat di beberapa wilayah kerja dalam menjaga kebersihan dan menjalankan program Pengendalian jentik nyamuk dengan penerapan 3 M (Menguras, Menutup dan Mengubur) dan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN).

8. Pemecahan Masalah yang Bisa Dilakukan

- a. Mengusulkan penambahan jumlah SDM sesuai keahlian yang dibutuhkan melalui rekrutment Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) / PPPK.
- b. Memberdayakan SDM yang ada secara maksimal dalam pelaksanaan pemeriksaan alat angkut sesuai standar kekarantinaan kesehatan.
- c. Melakukan revisi anggaran sumber dana rupiah murni (RM) untuk memenuhi kekurangan belanja bahan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan lingkungan.
- d. Percepatan pelaksanaan kegiatan yang tertunda pelaksanaan nya di triwulan II.
- e. Melaksanakan sosialisasi secara langsung dan melalui media sosial tentang risiko penularan penyakit melalui vector dan binatang pembawa penyakit (Nyamuk, lalat, kecoa dan tikus) dan mensosialisasikan ke pengguna jasa pentingnya vaksinasi meningitis bagi travel umroh.

**Indikator Kedua : Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk
Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang dan
Lingkungan**

1. Pengertian

Adalah pengendalian faktor risiko pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang telah dilakukan pemeriksaan di pintu masuk. Angka ini menggambarkan besaran faktor risiko yang telah ditemukan dari hasil pemeriksaan dan telah dilakukan tindakan pengendalian.

2. Definisi Operasional

Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dalam satu tahun.

3. Rumus / Cara Perhitungan

Jumlah faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dibagi dengan jumlah faktor risiko yang ditemukan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dikali 100%.

$$\frac{A}{B} \times 100 \% = \% C$$

Keterangan :

A = Jumlah faktor risiko penyakit yang dikendalikan

B = Jumlah faktor risiko penyakit yang ditemukan

% C = Persentase faktor risiko yang dikendalikan

4. Capaian Indikator

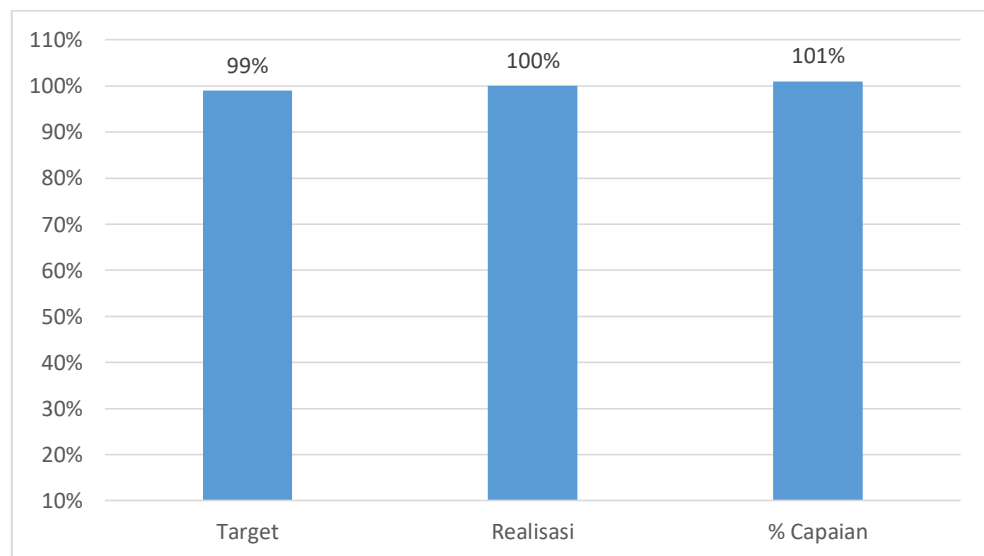
a. Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Kinerja

Capaian indikator kinerja kegiatan berupa Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk Yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan selama Semester I Tahun 2024 dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{100\%}{99\%} \times 100\% = 102\%$$

Perbandingan target dan realisasi capaian indikator ini Semester I Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 3.6. Perbandingan Target Dan Realisasi Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan



Dari grafik di atas menunjukkan bahwa capaian Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan tercapai sebesar 100% atau 101% dari target yang

ditetapkan atau dengan kata lain semua faktor risiko yang ditemukan dapat dikendalikan. Rincian hasil pengawasan faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan selama Semester I Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 3.5. Hasil pengawasan faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Semester I Tahun 2024

Kegiatan	Jumlah Diperiksa	Jumlah FR yang Ditemukan	Jumlah FR yang Dikendalikan	% Capaian
Pemeriksaan Orang	1.552.349	50	50	100
Pemeriksaan Alat Angkut	7.625	8	8	100
Pemeriksaan Barang	86	-	-	-
Pemeriksaan Lingkungan	1.058	42	42	100
Total	1.561.118	100	100	100

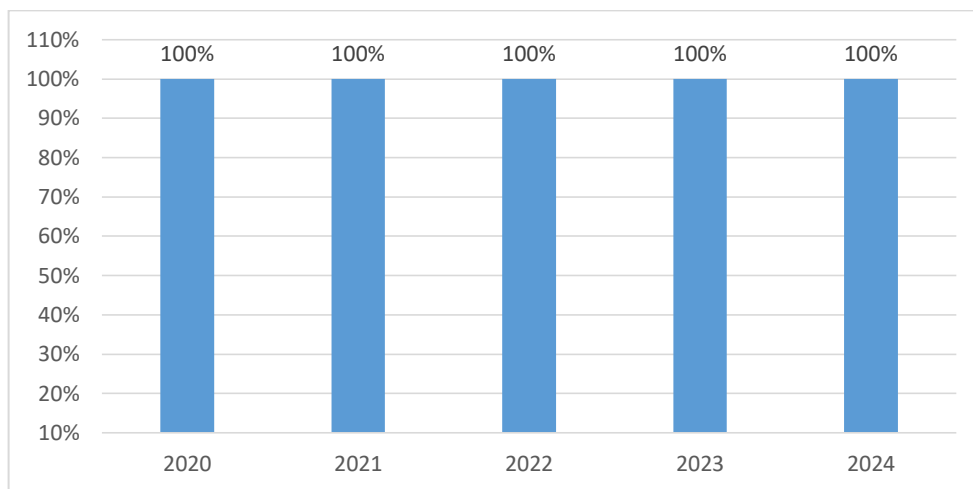
Dari tabel di atas Jumlah FR yang ditemukan pada orang sebesar 50 orang dan yang dikendalikan sebesar 50 orang dengan persentase faktor risiko yang dikendalikan 100%. Jumlah FR yang ditemukan pada alat angkut sebesar 8 dan yang dikendalikan sebesar 8 dengan persentase faktor risiko yang dikendalikan 100%. Jumlah FR yang ditemukan pada lingkungan sebesar 42 dan yang dikendalikan sebesar 42 dengan persentase faktor risiko yang dikendalikan 100%

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja kegiatan Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan Semester I Tahun 2024 merupakan tahap keempat pelaksanaan pada periode Rencana Aksi Kegiatan 2020 s.d 2024. Apabila dibandingkan dengan sebelumnya, nomenklatur indikator kinerja kegiatan Semester I Tahun 2024 masih sama dengan Tahun 2023 atau masih relevan ditetapkan sebagai indikator kinerja kegiatan pada tahun berikutnya. Capaian indikator kinerja kegiatan ini pada Semester I Tahun 2024 tercapai 100 % dari target yang ditetapkan. Adapun perbandingan capaian indikator

ini dari Tahun 2020 sampai dengan Semester I Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 3.7. Perbandingan Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan

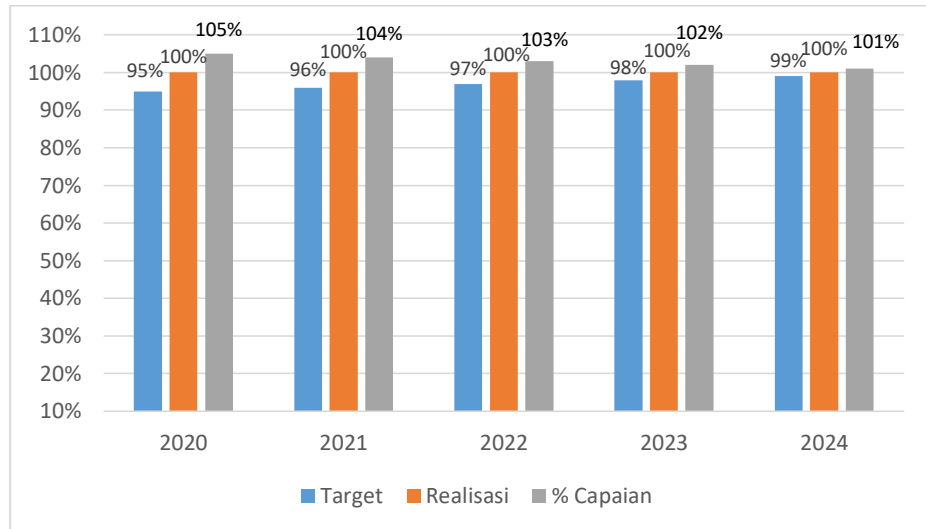


Dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa selama Tahun 2020 - Semester I Tahun 2024 persentase faktor risiko di pintu masuk yang dikendalikan sebesar 100%, hal ini menunjukkan seluruh faktor risiko yang ditemukan dapat dikendalikan.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target RAK

Realisasi indikator kinerja kegiatan Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan apabila dibandingkan dengan target RAK 2020-2024 yang merupakan Tahun keempat dari jangka 5 Tahunan. Adapun capaian indikator kinerja kegiatan Semester I Tahun 2024 yaitu sebesar 100% atau 101 % dari target sebesar 99%. Adapun perbandingan capaian indikator ini dengan target dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik.3.8. Perbandingan Realisasi Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan dengan Target RAK

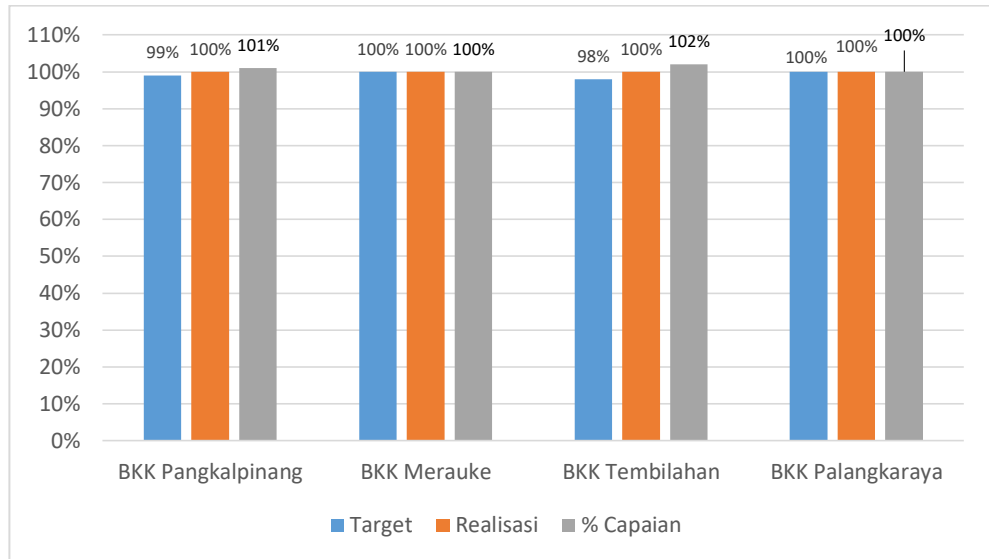


Perbandingan realisasi kinerja dari Tahun 2020 dan Semester I Tahun 2024 telah tercapai melebihi target jangka menengah Tahun 2024 sebesar 99% yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pengendalian faktor risiko di pintu masuk telah dilakukan secara optimal seiring dengan peningkatan jejaring kerja dan kemitraan, koordinasi dan sinergi dengan lintas program dan lintas sektor.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Satker Lainnya

Perbandingan realisasi kinerja indikator persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik.3.9. Perbandingan realisasi kinerja indikator persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dengan satker lain



Dari grafik di atas, dibandingkan dengan satker lain, realisasi kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang sama dengan satker BKK Merauke, Tembilahan dan Palangkaraya dengan faktor risiko yang dikendalikan sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing BKK semua faktor risiko yang ditemukan telah dilakukan pengendalian dengan baik dan optimal di semua pintu masuk negara.

5. Upaya yang Dilakukan Untuk Mencapai Indikator

- Melakukan rujukan ke faskes (RS) bagi para penumpang sakit yang membutuhkan perawatan lebih lanjut;
- Melakukan penatalaksanaan lebih lanjut bagi calon penumpang dengan saturasi <95;
- Melakukan pemeriksaan (Leopold) pada ibu hamil >32 minggu untuk menentukan apakah bisa dilanjutkan untuk ditunda/dilanjutkan perjalanannya;
- Melakukan pemeriksaan pada penumpang sakit dengan Hb < 8.5 untuk tidak melanjutkan perjalanan nya;

- 
- e. Penerbitan SSCC (*Ship Sanitation Control Certificate*) setelah mengendalikan faktor risiko;
 - f. Mengeluarkan rekomendasi untuk wilayah yang telah dilakukan pemeriksaan TTU, TPM, air, Vektor dilingkungan *buffer* dan *perimeter* bandara/ pelabuhan.

6. Analisa Penyebab Keberhasilan

- a. Petugas yang terlibat dalam pengendalian faktor risiko penyakit melakukan respon cepat dan tanggap untuk melakukan pengendalian factor risiko;
- b. Melakukan pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan;
- c. Petugas melaksanakan kegiatan pengendalian faktor risiko sesuai dengan tupoksi jabatan nya masing-masing.

7. Kendala yang Dihadapi

- a. Keterbatasan SDM dalam pelaksanaan kegiatan pemeriksaan alat angkut dan survey vektor pada lingkungan dibeberapa wilayah kerja.
- b. Kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang pengendalian faktor risiko di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang.

8. Pemecahan Masalah yang Bisa Dilakukan

- a. Mengusulkan penambahan jumlah SDM sesuai keahlian yang dibutuhkan melalui rekrutment Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) / PPPK;
- b. Memberdayakan SDM yang ada secara maksimal dalam pelaksanaan pemeriksaan alat angkut sesuai standar kekarantinaan kesehatan;

Indikator Ketiga : Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara

1. Pengertian

Adalah angka capaian pengendalian faktor risiko berdasarkan faktor risiko yang ditemukan sesuai hasil pemeriksaan yang telah dilakukan di pintu masuk.

2. Definisi Operasional

Status faktor risiko di pintu masuk negara berdasarkan penilaian surveilans karantina dan risiko lingkungan dalam satu tahun. Adanya perubahan Renstra Kemenkes dan Hasil Revisu SAKIP Ditjen P2P, sehingga pada indikator kinerja ini terdapat perubahan metode penetapan target kinerja yang semula menggunakan angka persentase menjadi angka indeks.

3. Rumus / Cara Perhitungan

Indeks dihitung dari 10 parameter yakni Jumlah sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam, Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1 , Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1), Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2 , Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat <2 , Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0, Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer <1 , Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan, Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan, dan Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis. (Bobot dihitung berdasarkan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*); Rumus indeks adalah nilai empiris dibagi nilai score maksimal dikurang score minimal). Sedangkan capaian indeks adalah perbandingan realisasi dan target nilai indeks yang telah ditetapkan.

$$\frac{A}{B} \times 100 \% = \% C$$

Keterangan :

A = Nilai indeks yang dihasilkan

B = Nilai indeks yang ditargetkan

% C = Persentase pencapaian nilai indeks yang dihasilkan

4. Capaian Indikator

a. Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Kinerja

Adapun rincian dari capaian dari 10 parameter indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6. Parameter Indikator parameter indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara

Parameter	Target Pemeriksaan	Hasil Pemeriksaan yang memenuhi syarat	Persentase Capaian
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	7	7	100
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	28	28	100
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	7	7	100
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	42	42	100
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	42	42	100
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	42	42	100
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	42	42	100
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	129	129	100
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	218	213	98
Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	115	106	92

Hasil perbandingan antara target dan realisasi capaian indikator ini selanjutnya dilakukan perhitungan berdasarkan metode USG dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.7. Perhitungan indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara dengan metode USG

Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Max	Cov Max	Score Max	Min	Cov Min	Score Min
2	3	4	5 = (4/7)*100	6 =3*5	7	8	9 =3*8	10	11	12 =3*11
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	100	100	500	100	100	500			
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	4	100	100	400	100	100	400			
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	3	100	100	300	100	100	300			
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	4	100	100	400	100	100	400			
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	4	100	100	400	100	100	400			
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	100	100	500	100	100	500			
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	100	100	500	100	100	500			
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	4	100	100	400	100	100	400			
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	98	98	490	100	100	500			
Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	92	92	460	100	100	500			
TOTAL				4.350			4.400			

$$\frac{4350}{4400} - 0 = 0,99$$

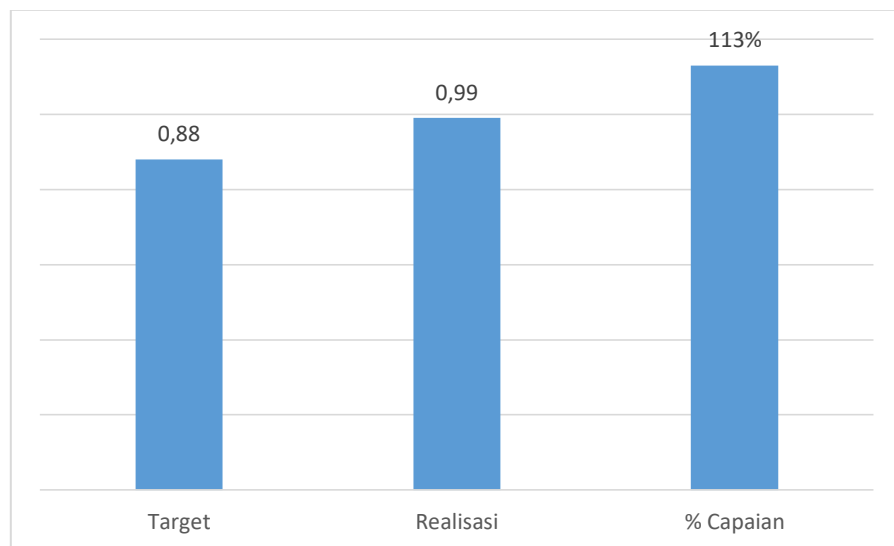
Hasil perhitungan metode USG adalah sebesar 0,99. Sedangkan capaian indeks adalah perbandingan realisasi dan target nilai indeks yang telah ditetapkan

Capaian indikator kinerja kegiatan berupa Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk Negara selama Semester I Tahun 2024 dengan perhitungan sebagai berikut :

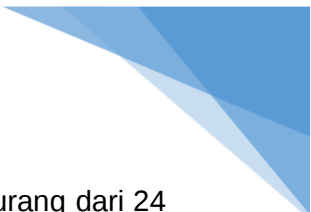
$$\frac{0,99}{0,88} \times 100\% = 113\%$$

Perbandingan target dan realisasi capaian indikator Semester I Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik.3.10. Perbandingan Target Dan Realisasi Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara



Dari grafik menunjukan bahwa capaian indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk Negara dengan target 0,88 tercapai 0,99 dengan persentase capaian sebesar 113% dari target yang ditetapkan. adapun rincian capaian masing-masing parameter adalah sebagai berikut :

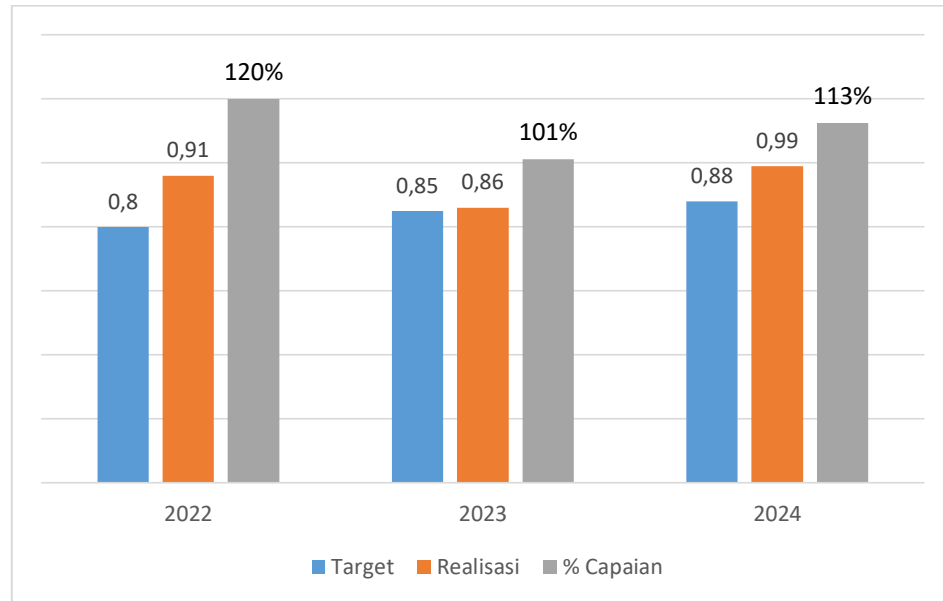
- 
- a. Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80% sebanyak 7 Semester I Tahun 2024 sebanyak 7 kasus yaitu 2 kasus suspect covid-19 di Pelabuhan Pangkal Balam (Verifikasi rumor) , 2 kasus diare di Pangkal Balam dan Manggar (Verifikasi rumor), Kasus diare pada kloter 4 embarkasi haji Babel saat transit di bandara SMB II Palembang (Investigasi Kasus), 1 kasus BDB Jemaah Haji kloter 5 pada saat transit di Bandara SMB II Palembang (Desiminasi Ke Wilayah), dan 1 kasus Flu A konfirmasi positif pada saat kedatangan Jemaah haji (Desiminasi Ke Wilayah). Capaian parameter tersebut sebesar 100% yang artinya semua sinyal sistem kewaspadaan dini kejadian luar biasa dan bencana yang ditemukan telah direspon kurang dari 24 jam.
 - b. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1 memiliki target 28 titik pada semester I, parameter indikator ini tercapai 100% karena berdasarkan hasil survei vektor PES dan identifikasi ektoparasit (pinjal) pada tikus yang telah dilakukan pada Semester I Tahun 2024 di wilayah kerja pelabuhan/bandara yang menjadi target, memiliki nilai indeks pinjal ≤ 1 .
 - c. Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1) memiliki target 7 titik pada semester I di 7 lokasi (wilayah kerja), parameter indikator ini tercapai 100% karena berdasarkan hasil survei vektor anopheles yang telah dilakukan pada Semester I Tahun 2024 seluruh wilayah kerja pelabuhan/bandara yang menjadi target tidak ditemukan larva anopheles.
 - d. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2 dengan target 42 titik pada semester I di 7 lokasi (wilayah kerja), parameter indikator ini tercapai 100% karena berdasarkan hasil survei kecoa yang telah dilakukan, 42 titik yang hasil pemeriksaan nya memenuhi syarat.
 - e. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2 dengan target 42 titik pada semester I di 7 lokasi (wilayah kerja) , parameter indikator ini tercapai 100% karena berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, 42 titik yang hasil pemeriksaan nya memenuhi syarat.

- 
- f. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0 dengan target 42 titik pada semester I di 7 lokasi (wilayah kerja), parameter indikator ini tercapai 100% karena berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, 42 titik yang hasil pemeriksaan nya memenuhi syarat.
 - g. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1 dengan target 42 titik pada semester I di 7 lokasi (wilayah kerja), parameter indikator ini tercapai 100% karena berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, 42 titik yang hasil pemeriksaan nya memenuhi syarat.
 - h. Persentase lokus TFU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan dengan target 129 pemeriksaan pada semester I, parameter indikator ini tercapai 100% karena 129 pemeriksaan TFU memenuhi syarat sanitasi.
 - i. Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan dengan target 218 pemeriksaan pada semester I, parameter indikator ini tercapai 97%, yaitu sebanyak 213 TPM yang laik hygiene.
 - j. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis dengan target 115 pemeriksaan pada semester I, parameter indikator ini tercapai 92%, yaitu sebanyak 106 pemeriksaan yang memenuhi syarat kesehatan.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja kegiatan Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk Negara Semester I Tahun 2024 merupakan tahap ketiga pelaksanaan pada periode Rencana Aksi Kegiatan 2020 s.d 2024. Perbandingan realisasi kinerja dengan Semester I Tahun 2024 dibandingkan dengan Semester I Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik.3.11. Perbandingan Capaian Kinerja Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2022 - Semester I Tahun 2024

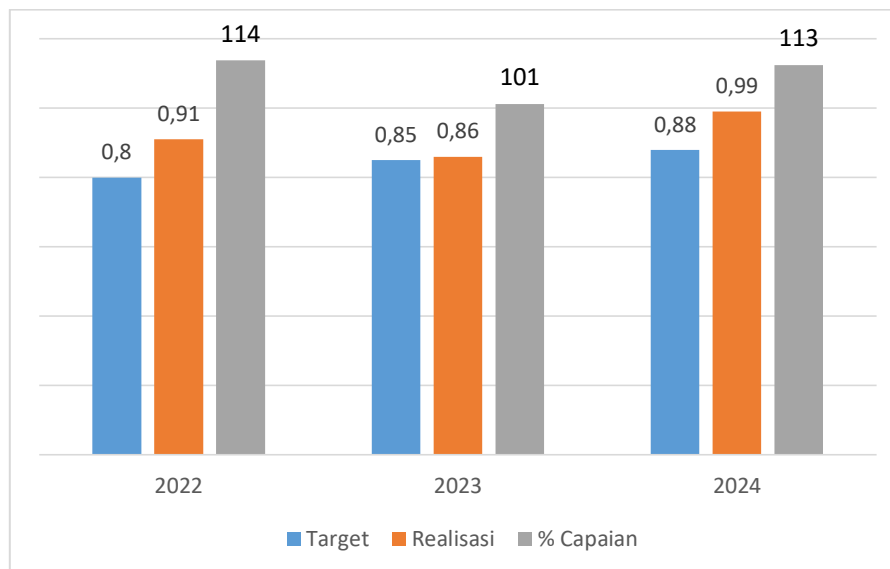


Dari grafik menunjukkan bahwa realisasi dan capaian indikator indeks pengendalian faktor risiko Semester I Tahun 2024 meningkat atau lebih tinggi dibandingkan dengan Tahun 2023.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target RAK

Capaian indikator kinerja kegiatan Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk Negara Semester I Tahun 2024 apabila dibandingkan dengan target RAK 2020-2024 yang merupakan tahun kelima dari jangka 5 Tahunan. Namun indikator ini mengalami perubahan/revisi menjadi indeks. Sehingga hanya bisa dibandingkan mulai Semester Tahun 2022. Untuk capaian kinerja indikator indeks pengendalian faktor risiko penyakit di pintu masuk negara dibandingkan dengan target di RAK dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik.3.12. Perbandingan realisasi indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara dengan target RAK

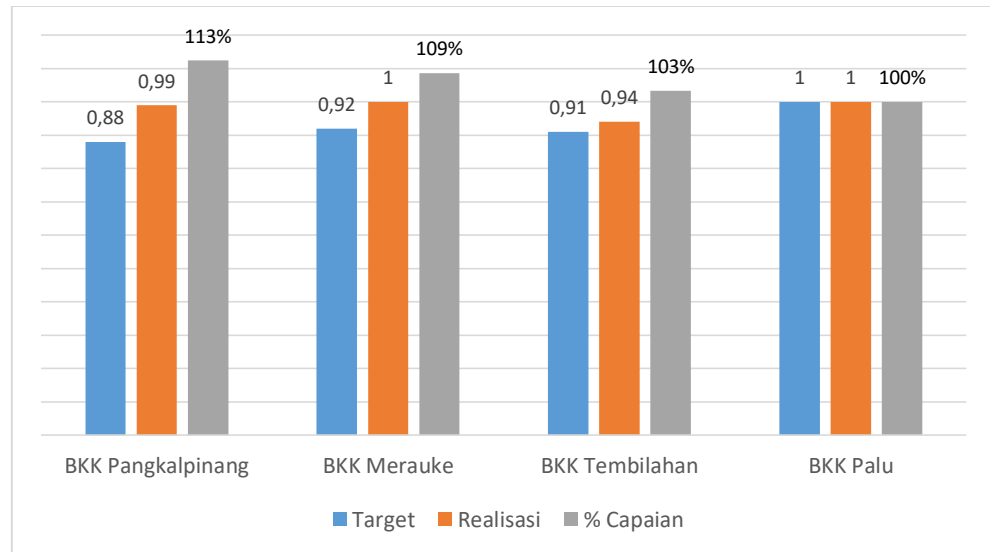


Dari grafik di atas menunjukkan bahwa realisasi kinerja Semester I Tahun 2024 telah tercapai melebihi target yaitu sebesar 0,99 dari target 0,888. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara dapat dilaksanakan secara optimal seiring dengan peningkatan jejaring kerja dan kemitraan, koordinasi dan sinergi dengan lintas program dan lintas sektor.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Satker Lainnya

Perbandingan realisasi kinerja indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik.3.13. Perbandingan realisasi kinerja indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara dengan satker lain



Dari grafik di atas, target dan realisasi kinerja indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang lebih rendah dibandingkan dengan BKK Merauke dan BKK Palu. Jika dibandingkan dengan BKK Tembilahan, realisasi kinerja BKK Pangkalpinang lebih tinggi. Hal ini sesuai kondisi volume kegiatan dan besarnya cakupan wilayah yang dilayani serta capaian pengendalian faktor risiko yang telah dilakukan pada setiap pintu masuk negara.

e. Proyeksi Capaian Akhir Tahun 2024

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang optimis bahwa pada akhir Tahun 2024 indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara akan tercapai sebesar $> 0,97$ pada akhir Tahun 2024.

5. Upaya yang Dilakukan Untuk Mencapai Indikator

- Penguatan kapasitas petugas fungsional teknis dalam deteksi, respon dan pencegahan penyakit di pintu masuk negara;
- Penguatan jejaring kerja dan kemitraan dengan instansi dan stakeholder terkait dalam pelaksanaan deteksi, respon dan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit di pintu masuk negara;

- 
- c. Pengadaan sarana dan prasarana untuk melakukan kegiatan pemeriksaan dan pengendalian faktor risiko di pintu masuk wilayah.

6. Analisa Penyebab Keberhasilan

- a. Capaian kinerja memenuhi target yang ditetapkan/melebihi. Kondisi ini disebabkan adanya peningkatan jumlah sinyal KLB/bencana yang dilakukan respon <24 jam berupa penanggulangan penyakit menular;
- b. Meningkatkan jumlah pemeriksaan air bersih di kapal dikarenakan adanya pemeriksaan terpadu (sanitasi, vector, Kesehatan ABK, dokumen Kesehatan) untuk kedatangan setiap alat angkut;
- c. Pemeriksaan vector (jentik Anopheles sp., jentik Aedes sp. pinjal, lalat, kecoa) yang ditemukan faktor risiko seluruhnya dilakukan pengendalian dengan melakukan, larvasida, psn, spraying, fogging);
- d. Komitmen dan kerja sama seluruh SDM Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang dalam melakukan kegiatan guna mencapai target kinerja yang telah ditetapkan;
- e. Pemanfaatan anggaran dengan mengedepankan prinsip akuntabel dan efisien untuk mencapai hasil yang maksimal;

7. Pemecahan Masalah yang Bisa Dilakukan

- a. Memberdayakan SDM yang ada secara maksimal dalam pelaksanaan pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan;
- b. Pemanfaatan anggaran dengan dengan efektif dan efisien untuk keberhasilan program.;
- c. Meningkatkan komitmen dan Kerjasama antar elemen Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang dalam mencapai target yang ditetapkan.

- **Sasaran Strategis :**

Meningkatnya Dukungan Manajemen Dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Indikator Pertama : Nilai Kinerja Anggaran

1. Pengertian

Nilai Kinerja Anggaran adalah adalah capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran berdasarkan hasil perhitungan pada aplikasi SMART DJA. Terdiri dari kinerja perencanaan anggaran dan kinerja pelaksanaan anggaran. Nilai kinerja perencanaan anggaran terdiri dari aspek efektivitas (75) yaitu capaian RO (RVRO/TVRO) dan aspek efisiensi (25) yaitu penggunaan SBK (10) dan efisiensi SBK (15). Nilai kinerja pelaksanaan anggaran terdiri dari aspek revisi dipa (10), deviasi halaman III DIPA (15), penyerapan anggaran (20), belanja kontraktual (10), penyelesaian tagihan (10), pengelolaan UP dan TUP (10), capaian output (25) dan dispensasi SPM sebagai pengurang.

2. Definisi Operasional

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) dihitung berdasarkan hasil penjumlahan nilai kinerja perencanaan anggaran (50%) dan nilai kinerja pelaksanaan anggaran (50%). Hasil penjumlahan selanjutnya dikonversi ke dalam bobot berikut ini.

Konversi kategori penilaian dalam PMK 62/2023

Nilai			Kategori	Konversi
0	s.d	50	Sangat Kurang	1
50	s.d	60	Kurang	2
60	s.d	80	Cukup	3
80	s.d	90	Baik	4
90	s.d	100	Sangat Baik	5

3. Rumus/Cara Perhitungan

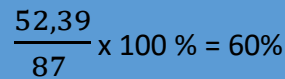
Rumus Nilai Kinerja Anggaran (NKA) adalah sebagai berikut :


$$\text{Nilai Kinerja Anggaran (NKA)} = \text{Perencanaan Anggaran (50\%)} + \text{Pelaksanaan Anggaran (50\%)}$$

4. Capaian Indikator

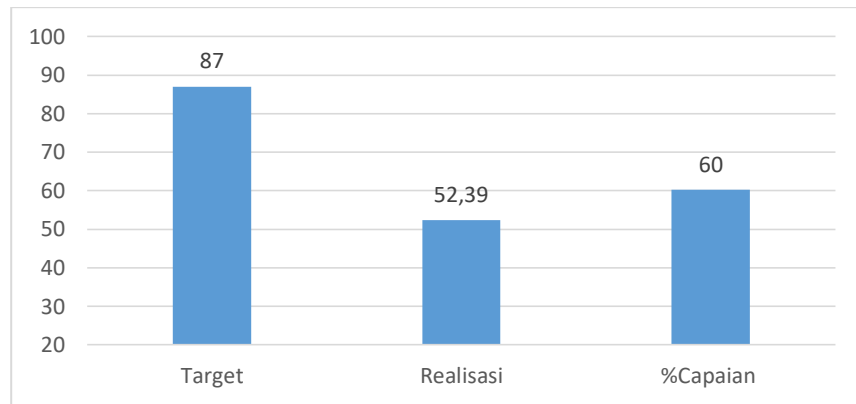
a. Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Kinerja

Capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Semester I Tahun 2024 dapat dilihat pada perhitungan berikut ini :


$$\frac{52,39}{87} \times 100 \% = 60\%$$

Dari perhitungan di atas, capaian nilai kinerja anggaran Semester I Tahun 2024 sebesar 60% dimana nilai kinerja anggaran tercapai sebesar 52,39 dari target yang ditetapkan sebesar 87. Perbandingan target dan realisasi capaian indikator Semester I Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

**Grafik.3.14. Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai
Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Semester I Tahun
2024**



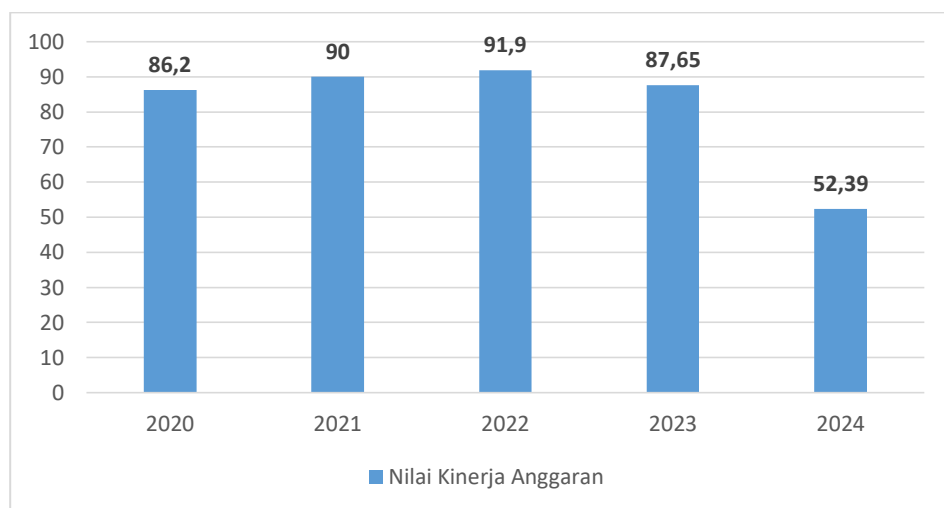
Hasil perbandingan antara target dan realisasi capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran dari target 87 tercapai sebesar 52,39 dengan persentase capaian kinerja 60%. Nilai kinerja anggaran sebesar 52,39 termasuk ke dalam kategori “kurang” terdiri dari nilai kinerja perencanaan anggaran sebesar 17,43 dan nilai kinerja pelaksanaan anggaran sebesar 34,96. Adanya perubahan perhitungan nilai kinerja anggaran Tahun 2024 dan aplikasi SMART DJA masih dalam proses pengembangan sehingga nilai kinerja anggaran pada dashboard aplikasi SMART DJA belum menampilkan kinerja satker berdasarkan data sebenarnya di lapangan. Proyeksi ketercapaian nilai kinerja anggaran Tahun 2024 satker Balai Kekarantinaan Kesehatan Pangkalpinang tercapai sesuai target yang ditetapkan yaitu sebesar 87 dengan kategori “Baik”.

b. Perbandingan dengan Realisasi Kinerja Tahun Sebelumnya

Capaian indikator kinerja kegiatan yaitu Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2024 merupakan tahap ke empat pelaksanaan pada periode Rencana Aksi Kegiatan 2020 s.d 2024. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, nomenklatur indikator kinerja kegiatan Semester I Tahun 2024 masih sama dengan tahun 2023. Capaian indikator kinerja kegiatan

ini pada Tahun 2023 tercapai 87,65 dan Semester I Tahun 2024 tercapai 52,39 dari target Tahun 2024 sebesar 87. Adapun perbandingan realisasi kinerja indikator ini dapat dilihat pada grafik berikut :

**Grafik.3.15. Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran Balai
Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Tahun 2020 s.d
Semester I Tahun 2024**

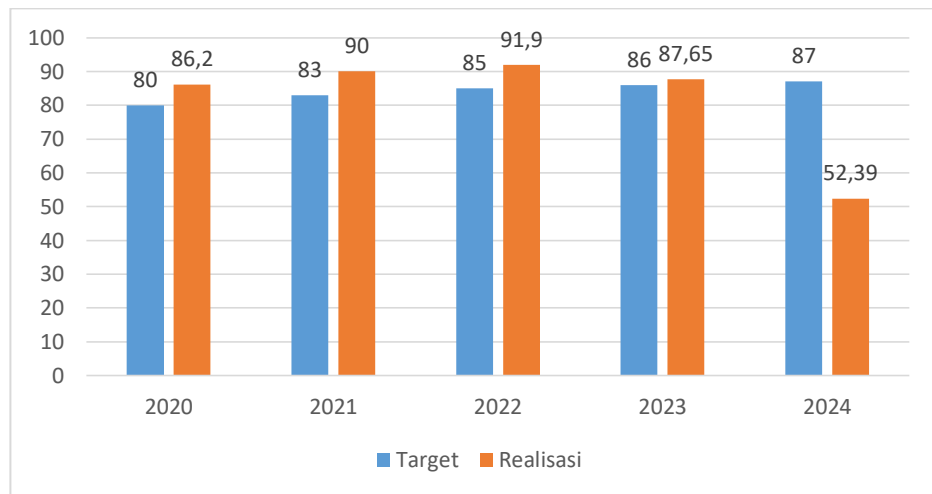


Dari grafik di atas dapat dilihat jika Nilai Kinerja Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Semester I Tahun 2024 lebih rendah dibandingkan dengan nilai kinerja anggaran Tahun 2020-2023. Dengan sisa waktu 6 bulan sampai dengan akhir Tahun 2024, satker Balai Kekarantinaan Kesehatan optimis nilai kinerja anggaran akan tercapai sesuai target yang ditetapkan sebesar 87 atau dalam kategori “Baik”.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target RAK

Capaian indikator kinerja kegiatan nilai kinerja anggaran apabila dibandingkan dengan target RAK 2020-2024 yang merupakan Tahun ketiga dari jangka 5 Tahunan. Adapun capaian indikator kinerja kegiatan ini sampai dengan Semester I Tahun 2024 yaitu sebesar 52,39 atau 60% dari target sebesar 87.

Grafik.3.16. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target RAK



Capaian kinerja nilai indikator pelaksanaan anggaran pada Semester I Tahun 2024 sebesar 52,39 masih di bawah target Tahun 2024. Namun satker optimis pada akhir Tahun 2024 indikator ini akan tercapai sesuai target sebesar 87 atau dengan kategori “Baik”.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

Berikut ini hasil perbandingan capaian kinerja dengan Standar Nasional Semester I Tahun 2024 :

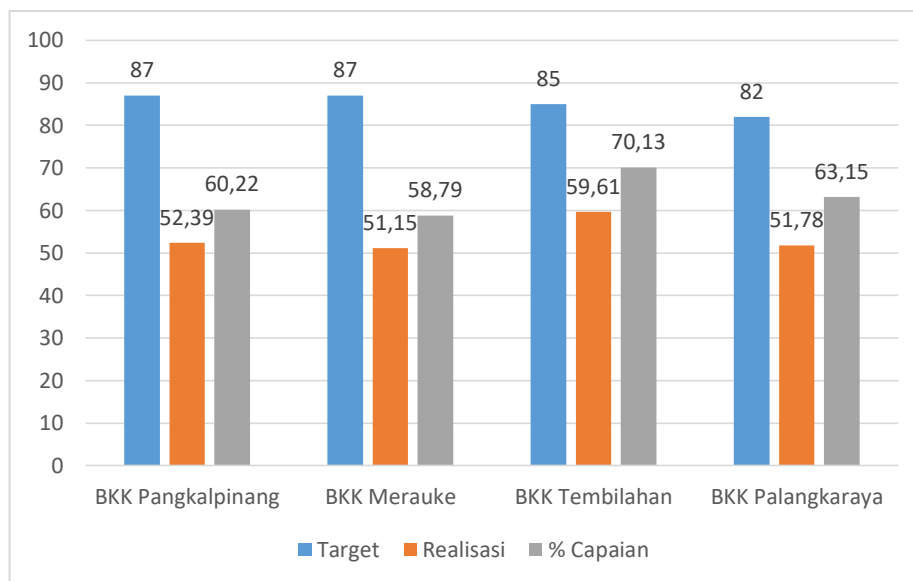
Indikator RAP/Renstra	Target	Indikator RAK	Capaian Indikator
Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	98	Nilai Kinerja Anggaran	52,39

Dilihat dari tabel di atas, capaian indikator nilai kinerja anggaran Semester I Tahun 2024 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang sebesar 52,39 masih di bawah target Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Satker Lain

Perbandingan realisasi kinerja indikator nilai kinerja anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik.3.17. Perbandingan realisasi kinerja indikator nilai kinerja anggaran dengan satker lain



Dari grafik di atas, jika dibandingkan dengan BKK Merauke, Tembilahan dan Palangkaraya, capaian nilai kinerja anggaran BKK Pangkalpinang nomor dua paling tinggi setelah BKK Tembilahan. Namun jika dibandingkan dengan BKK Merauke dengan target yang sama, capaian nilai kinerja anggaran BKK Pangkalpinang sebesar 52,39 lebih tinggi dibandingkan dengan capaian nilai kinerja anggaran BKK Merauke sebesar 51,15.

f. Proyeksi Capaian Akhir Tahun 2024

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang optimis bahwa pada akhir Tahun 2024 indikator nilai kinerja anggaran akan tercapai sesuai target sebesar 87 atau dengan kategori “Baik”.

5. Upaya yang Dilakukan Untuk Mencapai Indikator

- a. Monitoring dan evaluasi terhadap penyerapan anggaran secara berkala sehingga setiap kegiatan yang telah dianggarkan dalam RKA-KL terlaksana dan menghasilkan output sesuai dengan target yang telah ditetapkan;
- b. Memanfaatkan kesempatan pengajuan/pemutakhiran revisi halaman III DIPA di setiap triwulan sehingga konsistensi penarikan dana sesuai dengan rencana penarikan dana yang telah dibuat;
- c. Melakukan perhitungan rencana penarikan dana secara sistematis dan terukur;
- d. Tepat waktu melakukan penginputan capaian output pada aplikasi SAKTI setiap bulannya.

6. Analisa Penyebab Kegagalan

- a. Nilai kinerja anggaran pada aplikasi SMART DJA adalah nilai akumulasi setiap bulannya hingga akhir tahun. Capaian pada semester I Tahun 2024 sebesar 52,39 dengan kategori “kurang” masih di bawah target akhir tahun. Satker optimis nilai kinerja anggaran pada akhir tahun akan tercapai sesuai target.

7. Kendala yang Dihadapi

- a. Dashboard pada aplikasi SMART DJA masih dalam pengembangan sehingga aspek pelaksanaan anggaran khususnya nilai CRO belum muncul, sedangkan pada aspek perencanaan anggaran nilai efektivitas khususnya nilai penggunaan SBK dan efisiensi SBK belum muncul;
- b. Data pada aplikasi SMART DJA adalah data *realtime*, satker membutuhkan data per bulan agar dapat melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menentukan langkah-langkah agar indikator dapat tercapai sesuai target.

8. Pemecahan masalah yang bisa dilakukan

- a. Memantau aplikasi SMART DJA secara berkala;
- b. Aktif mendokumentasikan nilai kinerja anggaran yang muncul pada dashboard aplikasi SMART DJA;
- c. Percepatan pelaksanaan kegiatan sejak di awal tahun;
- d. Komitmen pengelola program dan pelaksana kegiatan untuk melaksanakan kegiatan dan penarikan dana sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Indikator Kedua : Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

1. Pengertian

IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga. IKPA digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran yang disediakan oleh Ditjen Perbendaharaan yang terintegrasi pada Online Monitoring (OM) SPAN yang dijadikan ukuran dan mencerminkan kinerja satuan kerja atas kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, serta kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

2. Definisi Operasional

Nilai kinerja pelaksanaan anggaran belanja satker dari sisi kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan membandingkan nilai total dengan nilai bobot.

3. Rumus/Cara Perhitungan

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2024 dihitung berdasarkan penjumlahan 8 indikator antara lain Revisi DIPA (10%), Deviasi Halaman III DIPA (15%), Penyerapan Anggaran (20%), Belanja Kontraktual

(10%), Penyelesaian Tagihan (10%), Pengelolaan UP dan TUP (10%), Capaian Output (25%) dan dispensasi SPM sebagai pengurang.

$$\frac{A}{B} \times 100 \% = \% C$$

Keterangan :

A = Capaian Nilai IKPA

B = Target Nilai IKPA

% C = Persentase pencapaian Capaian Nilai IKPA

4. Capaian Indikator

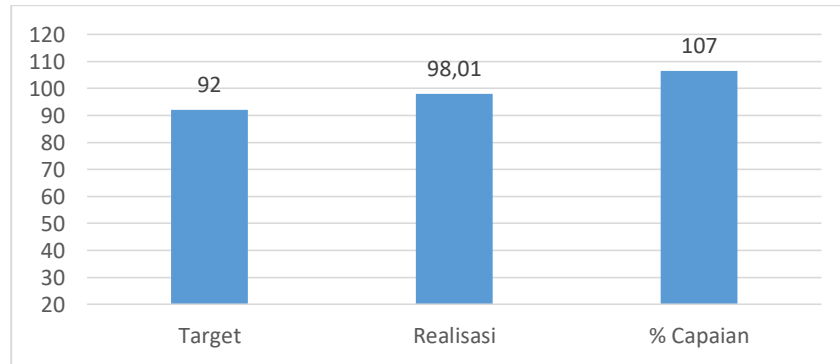
a. Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Kinerja

Capaian indikator Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Semester I Tahun 2024 dapat dilihat pada perhitungan berikut ini :

$$\frac{98,01}{92} \times 100 \% = 107\%$$

Dari perhitungan di atas, capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Semester I Tahun 2024 sebesar 107% dimana nilai kinerja anggaran tercapai sebesar 98,01 dari target yang ditetapkan sebesar 92. Perbandingan target dan realisasi capaian indikator Semester I Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik.3.18. Target dan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Semester I Tahun 2024



Tabel 3.8. Parameter Penilaian Nilai Kinerja Anggaran

Parameter	Target	Realisasi	% Capaian
Revisi DIPA	10	10	100
Deviasi Halaman III	10	14,13	143,13
Penyerapan Anggaran	17	19,11	112,41
Belanja Kontraktual	10	10	100
Penyelesaian Tagihan	10	10	100
UP dan TUP	10	10	100
Capaian Output	25	24,77	99,07

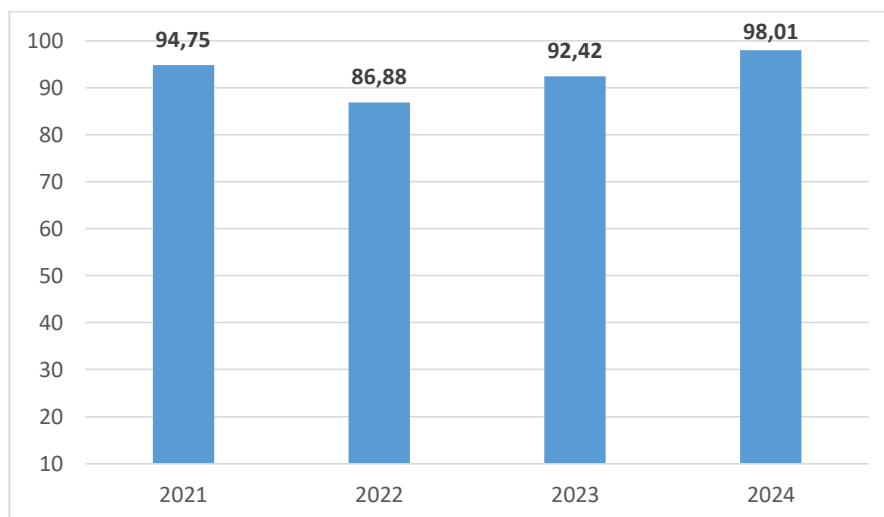
Hasil perbandingan antara target dan realisasi capaian indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dari target 92 tercapai sebesar 98,01 dengan capaian kinerja sebesar 107%. Terdiri dari revisi DIPA dengan target nilai 10 tercapai 10 dengan persentase capaian 100%, deviasi halaman III DIPA target 10 tercapai 14,13 dengan persentase capaian kinerja 143,13%, penyerapan anggaran dengan target 17 tercapai 19,11 dengan persentase capaian 112,41%, belanja kontraktual dengan target nilai 10 tercapai 10 dengan persentase capaian 100%, penyelesaian tagihan dengan target nilai 10 tercapai 10 dengan

persentase capaian 100%, pengelolaan UP dan TUP dengan target nilai 10 tercapai 10 dengan persentase capaian 100%, dan capaian output dengan target nilai 25 tercapai sebesar 24,77 dengan persentase capaian 99,07%.

b. Perbandingan dengan Realisasi Kinerja Tahun Sebelumnya

Capaian indikator kinerja kegiatan yaitu Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024 merupakan tahap keempat pelaksanaan pada periode Rencana Aksi Kegiatan 2020 s.d 2024. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, nomenklatur indikator kinerja kegiatan Semester I Tahun 2024 masih sama dengan tahun 2022 dan 2023. Adapun perbandingan realisasi kinerja indikator ini dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik.3.19 Perbandingan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Tahun 2021 - Semester I Tahun 2024



Dari grafik di atas dapat dilihat jika Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Semester I Tahun 2024 paling tinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Untuk lebih jelas nya , rincian capaian kinerja nilai indikator pelaksanaan anggaran tahun 2021 sampai dengan Semester I Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.9. Parameter Penilaian IKPA

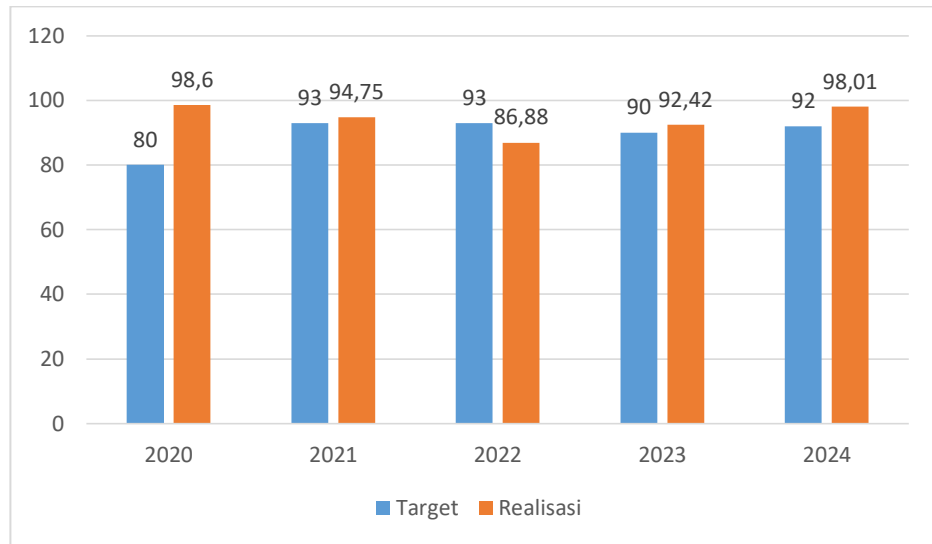
No	Parameter Penilaian	Nilai			
		2021	2022	2023	Semester I 2024
1	Revisi DIPA	100	10	10	10
2	Deviasi Halaman III DIPA	55,24	5,9	6,87	14,13
3	Pagu Minus	99,85	-		
4	Data Kontrak	100	8,57	9,15	10
5	Pengelolaan UP dan TUP	100	9,59	9,06	10
6	LPJ Bendahara	100	-		
7	Dispensasi SPM	100	5	5	5
8	Penyerapan Anggaran	90,25	12,82	17,34	19,11
9	Penyelesaian Tagihan	100	10	10	10
10	Capaian Output	97	25	25	24,77
11	Retur SP2D	99,65	-	-	
12	Renkas	0	-	-	
13	Kesalahan SPM	85	-	-	
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran		94,75	86,88	92,42	98,01

Dari data di atas menunjukkan capaian nilai Indikator kinerja pelaksanaan anggaran Semester I Tahun 2024 paling tinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target RAK

Capaian indikator kinerja kegiatan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran apabila dibandingkan dengan target RAK 2020-2024 yang merupakan Tahun terakhir dari jangka 5 Tahunan. Adapun capaian indikator kinerja kegiatan ini yaitu sebesar 98.01 atau 107% dari target sebesar 92. Perbandingan Realisasi Kinerja BKK Kelas III Pangkajene dengan Target RAK dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

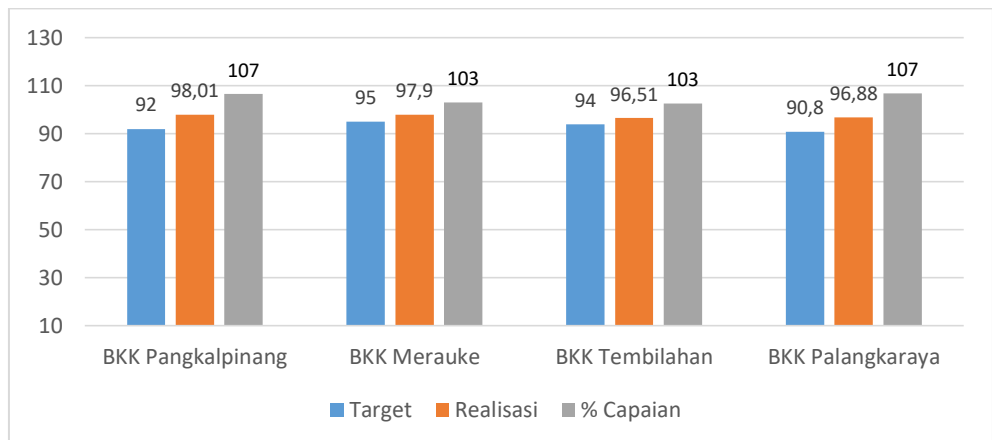
Grafik.3.20. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target RAK



Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Semester I Tahun 2024 sebesar 98,01 masih di atas target jangka menengah Balai Kekarantina Kesehatan Kelas II Pangkalpinang dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) tahun 2024 sebesar 92. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pelaksanaan anggaran Semester I Tahun 2024 lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan akan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja satker di tahun berikutnya.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Satker Lainnya

Grafik.3.21. Perbandingan realisasi kinerja indikator nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran dengan satker lain





Dari grafik di atas, nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran semester I Tahun 2024 BKK Pangkalpinang sebesar 98,01 paling tinggi jika dibandingkan dengan BKK Merauke, BKK Tembilahan dan BKK Palangkaraya.

e. Proyeksi Capaian Akhir Tahun 2024

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang optimis bahwa pada akhir Tahun 2024 indikator nilai kinerja anggaran akan tercapai sesuai target sebesar 87 atau dengan kategori “Baik”.

5. Upaya yang Dilakukan Untuk Mencapai Indikator

- a. Monitoring dan evaluasi terhadap penyerapan anggaran secara berkala sehingga setiap kegiatan yang telah dianggarkan dalam RKA-KL terlaksana dan menghasilkan output sesuai dengan target yang telah ditetapkan;
- b. Memanfaatkan kesempatan pengajuan/pemutakhiran revisi halaman III DIPA di setiap triwulan sehingga konsistensi penarikan dana dapat tercapai secara optimal;
- c. Membuat rencana penarikan dana secara sistematis dan terukur;
- d. Melakukan revisi DIPA secara selektif sesuai aturan yang berlaku;
- e. Memastikan ketepatan waktu penyelesaian tagihan;
- f. Kepatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan antara lain tepat waktu melakukan penginputan capaian output setiap bulan nya di aplikasi SAKTI;
- g. Tepat waktu melaporkan kontrak sesuai periode waktu yang sudah ditetapkan.

6. Analisa Penyebab Keberhasilan

- a. Kerja sama dan komunikasi yang baik antar seluruh SDM yang ada di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang yang sudah bekerja secara profesional serta memanfaatkan segala sarana, prasarana serta anggaran dengan optimal dengan tetap mengedepankan prinsip anggaran yang efektif dan efisien serta berbasis kinerja;

- 
- b. Memanfaatkan kesempatan pengajuan/pemutakhiran revisi halaman III DIPA di setiap triwulan sehingga konsistensi penarikan dana sesuai dengan rencana penarikan danan yang telah dibuat;
 - c. Tepat waktu melaporkan capaian output dan kontrak sesuai periode waktu yang sudah ditetapkan;
 - d. Penyelesaian tagihan dilaksanakan tepat waktu;
 - e. Pengelolaan UP dan TUP dengan baik sesuai dengan ketentuan.

7. Kendala yang dihadapi

- a. PNBPN yang tidak tercapai target sehingga ada belanja barang dan belanja modal yang bersumber dana PNBPN tidak terealisasi sesuai target;
- b. Deviasi halaman III DIPA dikarenakan penarikan dana tidak sesuai dengan rencana penarikan dana yang telah dibuat;
- c. Pertanggungjawaban anggaran pelaksanaan kegiatan cukup lama sehingga terjadi GAP antara realisasi anggaran dengan capaian output.

8. Pemecahan masalah yang bisa dilakukan

- a. Monitoring dan evaluasi secara berkala target penyerapan anggaran setiap bulan / triwulan;
- b. Percepatan pelaksanaan kegiatan sumber dana rupiah murni untuk mendukung penyerapan anggaran;
- c. Rencana penarikan dana disusun secara sistematis dan terukur;
- d. Komitmen pengelola program dan pelaksana kegiatan untuk melaksanakan kegiatan dan penarikan dana sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Indikator Ketiga : Kinerja implementasi WBK satker

1. Pengertian

Adalah hasil penilaian kinerja atas implementasi WBK pada satker berdasarkan unsur penilaian manajemen perubahan, penataan tatalaksanaan, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas, pengauatan pengawasan, dan peningkatan kualitas pelayanan publik..

2. Definisi Operasional

Perolehan nilai implementasi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja melalui penilaian mandiri (self Assesment) yang dilakukan oleh Satuan Kerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang berlaku dan kemudian dilakukan evaluasi oleh Unit Pembina Sekretariat Direktorat Jenderal P2P.

3. Rumus/Cara Perhitungan

Nilai implementasi WBK Satker dihitung dari akumulasi Nilai Total Pengungkit dan Nilai Total Hasil.

$$\frac{A}{B} \times 100 \% = \% C$$

Keterangan :

A = Nilai kinerja implementasi WBK

B = Nilai kinerja implementasi WBK yang ditargetkan

% C = Persentase pencapaian implementasi WBK

4. Capaian Indikator

a. Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Kinerja

Capaian indikator kinerja implementasi WBK satker Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Semester I Tahun 2024 yang telah

dilakukan oleh Tim Hukormas P2P pada Tanggal 26 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10. Hasil Penilaian WBK Semester I Tahun 2024

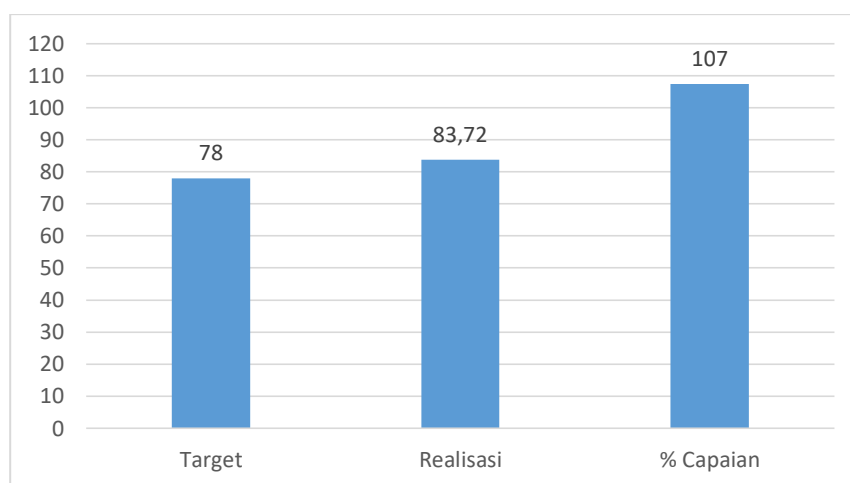
No	MATERI	NILAI MAKSIMAL	NILAI PEROLEHAN	%
I	KOMPONEN PENGUNGKIT	60	49,44	82,40
A.	Aspek Pemenuhan	30	25,48	84,92
1	Manajemen Perubahan	4	4,00	100
2	Penataan Tatalaksana	3,5	2,72	77,81
3	Penataan Sistem Manajemen SDM	5	3,68	73,61
4	Penguatan Akuntabilitas	5	5,00	100
5	Penguatan Pengawasan	7,5	5,65	75,37
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5	4,42	88,37
B	Aspek Reform	30	23,96	79,88
1	Manajemen Perubahan	4	4,00	100
2	Penataan Tatalaksana	3,5	3,00	85,71
3	Penataan Sistem Manajemen SDM	5	3,50	70
4	Penguatan Akuntabilitas	5	5,00	100
5	Penguatan Pengawasan	7,5	3,88	51,67
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5	4,59	91,75
II	KOMPONEN HASIL	40	34,28	85,70
1	Biroraksi yang Bersih dan Akuntabel	22,5	19,15	85,11
a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal)	17,5	15,4	88
b.	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja sebelumnya	5	3,75	75
2	Pelayanan Publik yang Prima	17,5	15,13	86,46
	Nilai Survey Persepsi Kualitas Pelayanan (Survey eksternal)	17,5	15,13	86,46
TOTAL NILAI		100	83,72	83,72

Dari hasil penilaian pada tabel di atas, selanjutnya dilakukan perhitungan capaian kinerja sebagai berikut:

$$\frac{83,72}{78} \times 100 \% = 107\%$$

Dari perhitungan di atas, capaian implementasi WBK satker Semester I Tahun 2024 sebesar 107% dimana nilai implementasi WBK tercapai sebesar 83,72 dari target yang ditetapkan sebesar 78. Perbandingan target dan realisasi capaian indikator Semester I Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 3.22. Target dan Realisasi Implementasi WBK Satker Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Semester I Tahun 2024



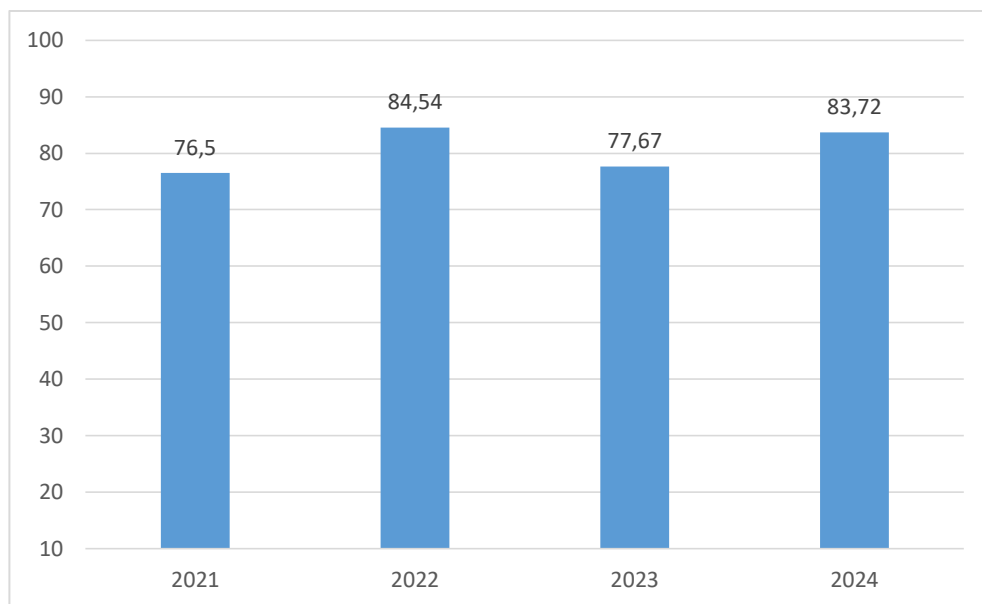
Hasil perbandingan antara target dan realisasi capaian indikator implementasi WBK satker dapat tercapai > 100 % yaitu sebesar 83,72. Hal ini tentu tidak lepas dari kerja sama dan sinergi seluruh pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang yang telah berkomitmen untuk memenuhi segala aspek yang ada di dalam penilaian WBK .

b. Perbandingan dengan Realisasi Kinerja Tahun Sebelumnya

Capaian indikator kinerja kegiatan yaitu Implementasi WBK Satker Semester I Tahun 2024 merupakan tahap kelima pelaksanaan pada periode Rencana Aksi Kegiatan 2020 s.d 2024. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, nomenklatur indikator kinerja kegiatan Semester I Tahun 2024 masih sama dengan tahun 2023. Capaian indikator kinerja kegiatan ini pada Tahun 2023 tercapai 77,67 dan

Semester I Tahun 2024 tercapai 83,72 dari target yang ditetapkan. Adapun perbandingan realisasi kinerja indikator ini dapat dilihat pada grafik berikut :

**Grafik 3.23. Perbandingan Implementasi WBK Balai
Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Tahun 2021
s.d Semester I Tahun 2024**

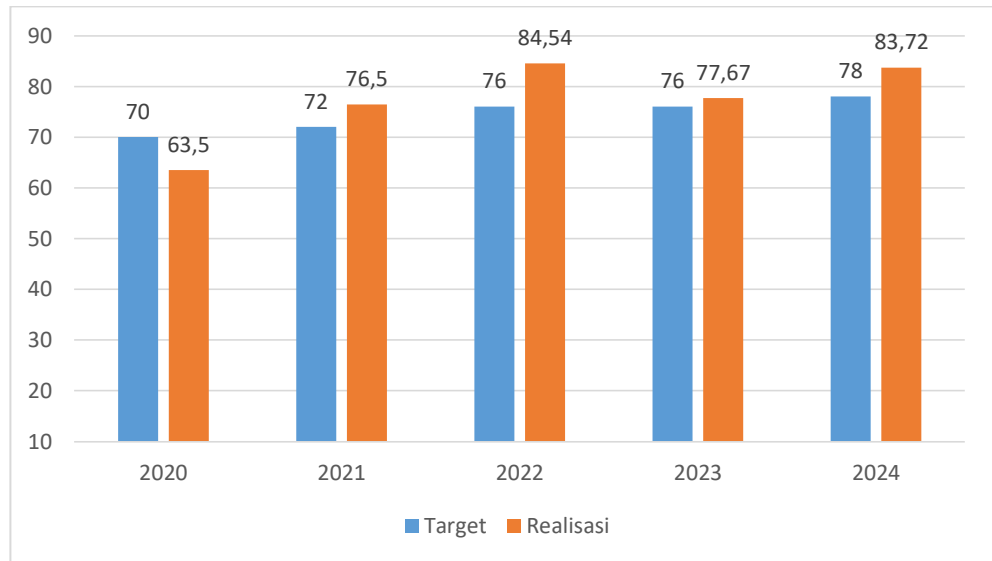


Dari grafik di atas dapat dilihat jika Nilai Kinerja Implementasi WBK satker Balai Kekarantinaan Semester I Tahun 2024 meningkat dibandingkan Tahun 2023.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target RAK

Capaian indikator kinerja kegiatan Nilai Implementasi WBK satker apabila dibandingkan dengan target RAK 2020-2024 yang merupakan Tahun kelima dari jangka 5 Tahunan.

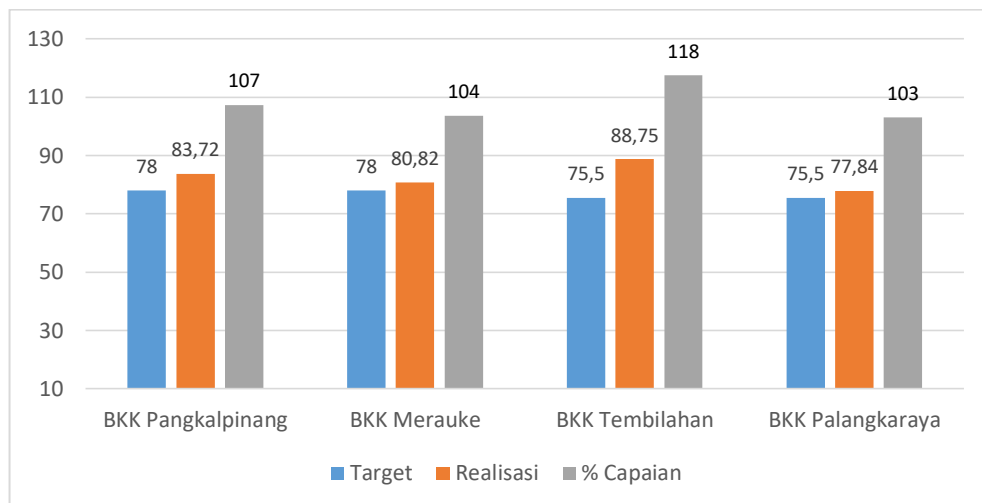
Grafik 3.24. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target RAK



Indikator implementasi WBK satker pada Semester I Tahun 2024 tercapai sebesar 83,72 yang artinya melebihi target jangka menengah Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Semester I Tahun 2024 sebesar 78. Nilai implementasi WBK satker Semester I Tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan dengan Tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengelolaan dokumen dan data dukung setiap POKJA dan tercapainya seluruh indikator kinerja pada Tahun 2023 berpengaruh terhadap peningkatan nilai untuk POKJA Akuntabilitas.

d. **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Satker Lainnya**

Grafik.3.25 Perbandingan realisasi kinerja indikator implementasi WBK dengan satker lain



Dari grafik di atas, jika dibandingkan dengan satker lain, realisasi kinerja dan capaian kinerja indikator kinerja implementasi WBK satker lebih rendah dibandingkan dengan BKK Tembilahan. Namun realisasi dan capaian kinerja implementasi WBK satker BKK Pangkalpinang lebih tinggi. Jika dibandingkan dengan BKK Merauke dan BKK Palangkaraya.

e. **Proyeksi Capaian Akhir Tahun 2024**

Dengan berbagai upaya dan komitmen seluruh ASN BKK Kelas II Pangkalpinang optimis akan melebihi target indikator sebesar 78 dan meraih WBK Kemenkes di Tahun 2024.

5. Upaya yang Dilakukan Untuk Mencapai Indikator

- Meningkatkan komitmen seluruh jajaran pimpinan dan pegawai unit kerja dalam membangun Zona Integritas menuju WBK/WBBM;
- Perubahan pola pikir dan budaya kerja pada unit kerja menuju WBK/WBBM;
- Penataan dokumentasi berbagai kegiatan yang bisa dijadikan bukti dukung dalam penilaian WBK;

- d. Membentuk tim sekretariat WBK untuk monitoring dan evaluasi pelaksanaan WBK;
- e. Menciptakan inovasi SIPERINTIS dan SINASTAR untuk mendukung implementasi WBK.

6. Analisa Penyebab Keberhasilan

- a. Komitmen dan keterlibatan seluruh SDM yang terbagi di setiap POKJA dalam mengumpulkan data serta dokumen yang di butuhkan dalam penilaian WBK secara konsisten dan bertanggung jawab;
- b. Perubahan pola pikir dan budaya kerja;
- c. Adanya sekretariat yang di bentuk untuk mengelola dan memonitoring data dukung dan dokumen semua POKJA;
- d. Adanya pendampingan yang dilakukan oleh Tim Itjen P2P dan Tim Hukormas P2P terkait data dukung WBK;
- e. Adanya pembaharuan website secara berkala dan terus menerus menyesuaikan kebutuhan informasi pengguna jasa

Gambar 3.1 Pendampingan WBK oleh Tim Itjen Kemenkes RI dan Tim Hukormas P2P



7. Kendala yang Dihadapi

- a. Keterbatasan Jumlah SDM dalam mempersiapkan data/dokumen pendukung;
- b. Persepsi penilai dalam menilai kesesuaian data dukung Terkait;
- c. Layout *website* belum sesuai dengan standar tim pendamping;
- d. Ketersediaan media KIE untuk mendukung WBK belum maksimal;
- e. Anggaran sudah ada namun jumlah nya belum memenuhi kebutuhan;
- f. Kompetensi SDM yang tidak merata;
- g. Belum semua pelayanan memiliki inovasi yang dapat mendukung WBK.

8. Pemecahan masalah yang bisa dilakukan

- a. Monitoring data dan dokumen pendukung penilaian secara berkala oleh masing-masing tim pokja dan tim sekretariat;
- b. Pengembangan inovasi secara berkelanjutan guna menunjang tupoksi dan pelaksanaan kegiatan pada satker Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang;
- c. Melaksanakan mini loka karya untuk *sharing knowledge* terkait WBK
- d. Melakukan FGD untuk menggali ide inovasi bagi seluruh pegawai;
- e. Meningkatkan keyakinan tim penilai bahwa data dukung yang dimiliki telah sesuai dengan LKE;
- f. TIM IT BKK Pangkalpinang melakukan update *website*;
- g. Melakukan indentifikasi anggaran yang berpotensi tidak terserap untuk bisa dialokasikan ke dalam anggaran kegiatan untuk mendukung WBK;
- h. Mendesain dan menambah media KIE agar lebih bervariasi.

Indikator Keempat : Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya

1. Pengertian

Adalah persentase ASN yang telah mengikuti peningkatan kapasitas SDM baik melalui pendidikan dan pelatihan, pertemuan sosialisasi/seminar, workshop, magang dan kegiatan peningkatan SDM lainnya dengan jumlah jam yang diikuti sebanyak 20 JPL selama 1 Tahun.

2. Definisi Operasional

Pengembangan kompetensi bagi ASN yang dilakukan paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1 (satu) Tahun dan dapat dilakukan pada tingkat instansi dan nasional.

3. Rumus/Cara Perhitungan

Jumlah ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 20 JPL dibagi dengan Jumlah seluruh ASN di kali dengan 100%.

$$\frac{A}{B} \times 100 \% = \% C$$

Keterangan :

A = Jumlah ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya

B = Jumlah Seluruh ASN

% C = Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya

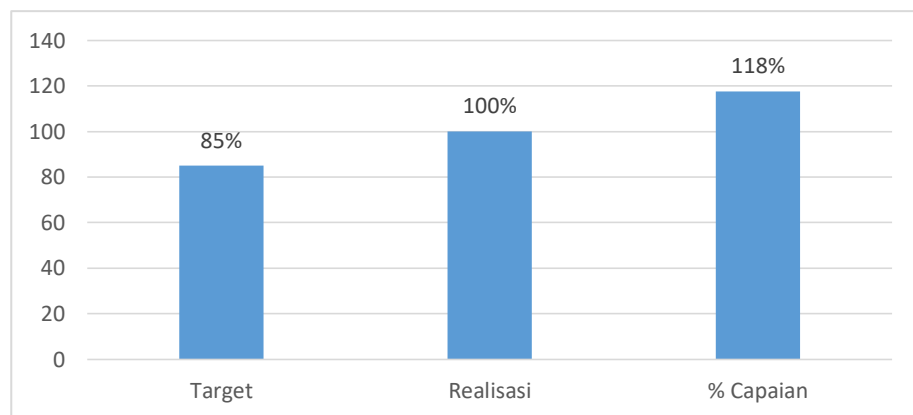
4. Capaian Indikator**a. Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Kinerja**

Capaian indikator Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya pada satker Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Semester I Tahun 2024 dapat dilihat pada perhitungan berikut ini :

$$\frac{100\%}{85\%} \times 100\% = 118\%$$

Dari perhitungan di atas, capaian Semester I Tahun 2024 indikator Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya sebesar 118% dimana tercapai sebesar 100% dari target yang ditetapkan sebesar 85%. Perbandingan target dan realisasi capaian indikator Semester I Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik.3.26. Target dan Realisasi indikator Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya Kelas III Pangkalpinang Semester I Tahun 2024

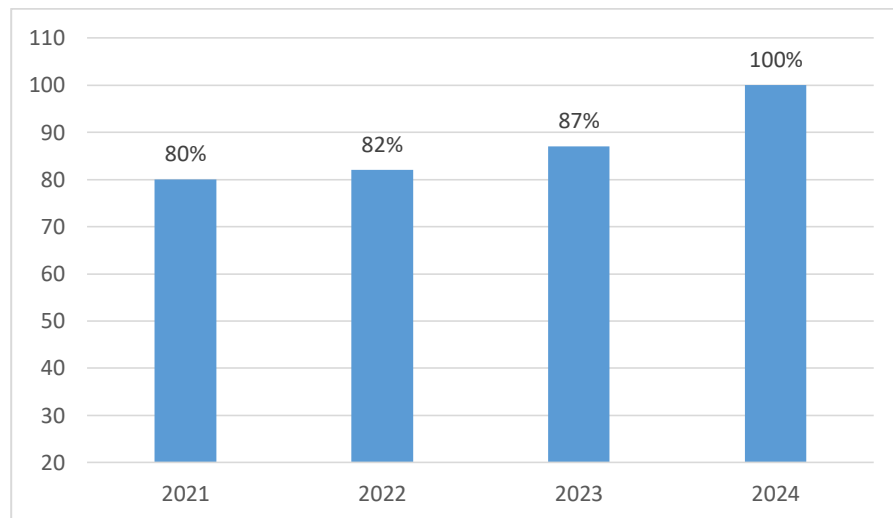


Dari grafik di atas, dapat dilihat Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya tercapai sebesar 100% dari target 85% dengan persentase capaian kinerja 118%. Seluruh ASN Balai Karkes Kelas II Pangkalpinang berjumlah 62 orang sudah mengikuti pelatihan sebanyak 20 JPL.

b. Perbandingan dengan Realisasi Kinerja Tahun Sebelumnya

Capaian indikator kinerja kegiatan indikator Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya Semester I Tahun 2024 merupakan tahap kelima pelaksanaan pada periode Rencana Aksi Kegiatan 2020 s.d 2024.. Adapun perbandingan realisasi kinerja indikator ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik.3.27 Perbandingan indikator Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya Tahun 2021 s.d Semester I Tahun 2024

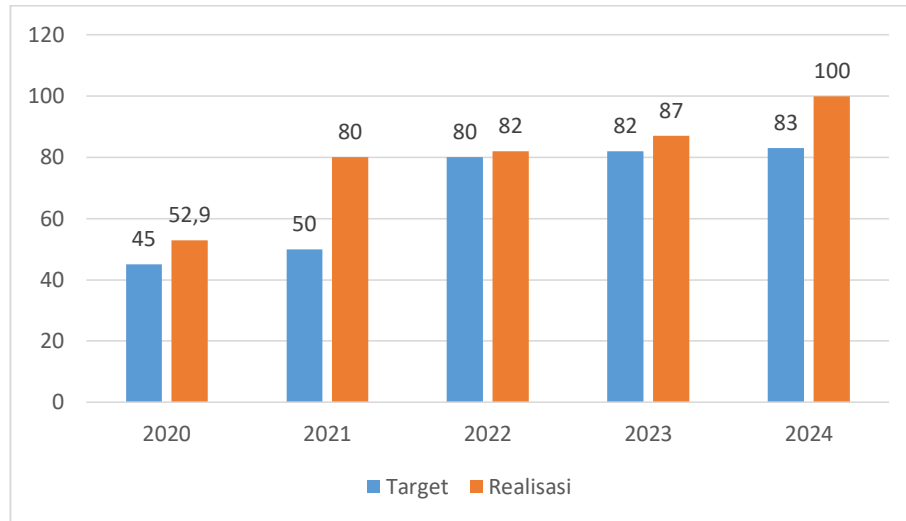


Dari grafik di atas dapat dilihat jika realisasi kinerja indikator Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target RAK

Capaian indikator kinerja kegiatan Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya apabila dibandingkan dengan target RAK 2020-2024 yang merupakan Tahun ketiga dari jangka 5 Tahunan. Adapun capaian indikator kinerja kegiatan ini yaitu sebesar 82% atau 103% dari target sebesar 80%

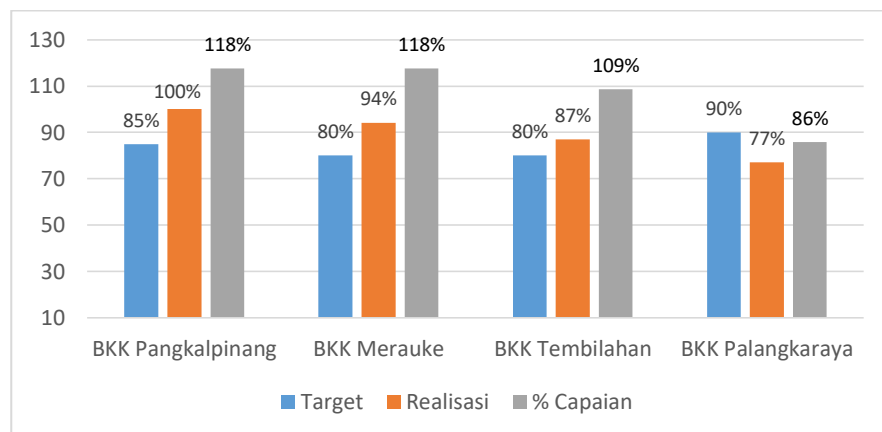
Grafik.3.28 Perbandingan realisasi kinerja indikator persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya dengan Target RAK



Capaian indikator persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya pada Semester I Tahun 2024 sebesar 100% dan masih di atas target jangka menengah Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Tahun 2024 sebesar 85%.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Satker Lainnya

Grafik 3.29 Perbandingan realisasi kinerja indikator nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran dengan satker lain





Dari grafik di atas, realisasi dan capaian kinerja indikator persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang paling tinggi dibandingkan dengan BKK Merauke, BKK Tembilahan dan BKK Palangkaraya.

e. Proyeksi Capaian Akhir Tahun 2024

Peran aktif ASN dalam mengikuti berbagai pelatihan/seminar secara daring/online hingga akhir tahun, maka ASN satker BKK Kelas II Pangkalpinang hingga akhir Tahun 2024 akan memperoleh lebih dari 20 Jam Pelatihan selama 1 tahun.

5. Upaya yang Dilakukan Untuk Mencapai Indikator

- a. Peran aktif seluruh ASN mengikuti e-learning Pengetahuan Anti Korupsi Dasar dan Integritas (PADI) sesuai Nota Dinas Kepala BKK Pangkalpinang No:PS.08.05/C.XI.4/34/2024;
- b. Peran aktif ASN dalam mencari informasi dan mengikuti pelatihan baik secara tatap muka maupun *daring/online*;
- c. Menyediakan anggaran pelatihan teknis/non teknis bagi ASN.

6. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

- d. Adanya Nota Dinas Kepala BKK Pangkalpinang No:PS.08.05/C.XI.4/34/2024 yang menginstruksikan agar seluruh ASN BKK Pangkalpinang untuk mengikuti e-learning Pengetahuan Anti Korupsi Dasar dan Integritas (PADI). E-learning PADI ini berjumlah 20 JPL, sehingga ASN yang telah mengikuti e-learning ini sudah memenuhi syarat pemenuhan peningkatan ASN sebanyak 20 JPL;
- e. Peran aktif ASN untuk mengikuti pelatihan secara *online/daring*;
- f. Peran aktif ASN melaporkan sertifikat/pelatihan yang telah diikuti.

7. Kendala yang Dihadapi

- a. Adanya gangguan jaringan internet jika pelatihan dilakukan secara *daring/online*;
- b. Waktu penyelenggaraan pelatihan (secara *daring*) yang bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan kantor lainnya sehingga pembelajaran yang diikuti kurang maksimal;
- c. Keterlambatan melaporkan dan menyerahkan sertifikat hasil peningkatan ASN yang telah diikuti;
- d. Sebagian anggaran pelatihan bersumber PNBK, sehingga belum bisa dilaksanakan karena target PNBK satker masih rendah.

8. Pemecahan Masalah yang Bisa Dilakukan

- a. Penguatan jaringan internet;
- b. Manajemen waktu yang lebih baik lagi sehingga pelatihan dapat diikuti secara maksimal dan pekerjaan kantor dapat diselesaikan dengan baik;
- c. Membuat *google form/goole spreadsheet* dan *google drive* untuk pendataan pelatihan/seminar/workshop yang telah diikuti oleh ASN;
- d. Menentukan prioritas pelatihan yang lebih penting untuk diikuti/dilaksanakan.

Indikator Kelima : Persentase Realisasi Anggaran

1. Pengertian

Persentase realisasi anggaran adalah persentase anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan tugas dan fungsi terhadap alokasi anggaran yang sudah ditetapkan untuk satu tahun anggaran.

2. Definisi Operasional

Perbandingan antara pagu anggaran yang ditetapkan dengan realisasinya pada satu tahun anggaran.

3. Rumus/Cara Perhitungan

Realisasi anggaran dibandingkan dengan alokasi anggaran yang sudah ditetapkan.

$$\frac{A}{B} \times 100 \% = \% C$$

Keterangan :

A = Capaian Nilai Persentase Realisasi Anggaran

B = Target Persentase Realisasi Anggaran

% C = Persentase Pencapaian Capaian Realisasi Anggaran

4. Capaian Indikator

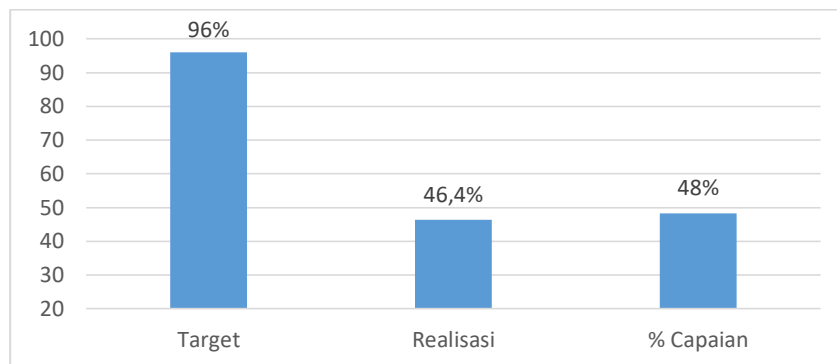
a. Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Kinerja

Capaian indikator persentase realisasi anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Semester I Tahun 2024 dapat dilihat pada perhitungan berikut ini :

$$\frac{46,40\%}{96\%} \times 100 \% = 48\%$$

Dari perhitungan di atas, capaian indikator persentase realisasi anggaran Semester I Tahun 2024 sebesar 48% dimana persentase realisasi anggaran tercapai sebesar 46,40% dari target yang ditetapkan sebesar 96%. Perbandingan target dan realisasi capaian indikator Semester I Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

**Grafik 3.30 Target dan Realisasi Persentase Realisasi Anggaran
Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Semester I
Tahun 2024**



Hasil perbandingan antara target dan realisasi capaian indikator persentase realisasi anggaran dari target 96% tercapai sebesar 46,40 dengan capaian kinerja sebesar 96%.

**Tabel 3.11 Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Semester I Tahun
2024**

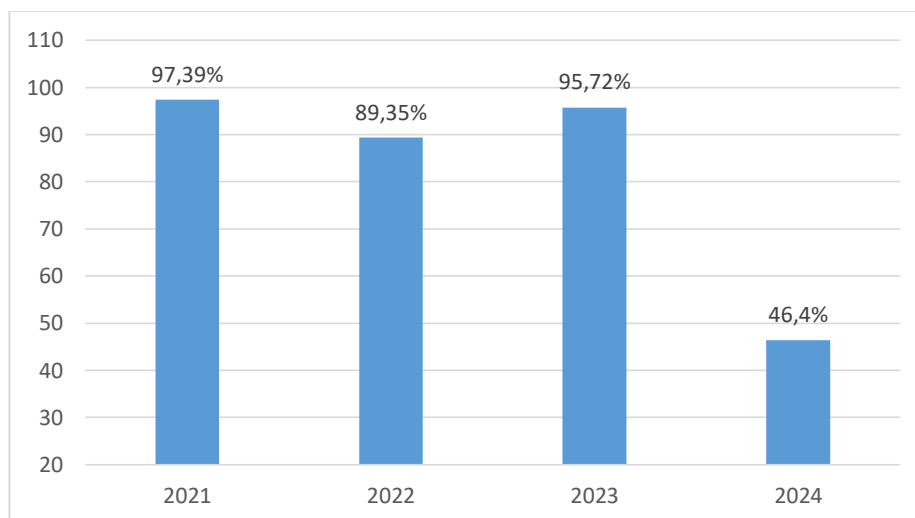
No	Jenis Belanja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase (%)
1	Belanja Pegawai	8.597.848.000	4.428.400.718	51,51%
2	Belanja Barang	5.428.626.000	2.543.117.389	46,85%
3	Belanja Modal	996.830.000	0	0%
Total		15.023.304.000	6.971.518.107	46,40%

Berdasarkan tabel di atas, pada Semester I Tahun 2024 alokasi anggaran belanja pegawai sebesar Rp.8.597.848.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.428.400.718 dengan persentase capaian 51,51%, alokasi anggaran belanja barang Rp.5.428.626.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.2.543.117.389 dengan pesentase capaian sebesar 46,85%, dan alokasi anggaran belanja modal sebesar Rp.996.830.000 belum terealisasi.

b. Perbandingan dengan Realisasi Kinerja Tahun Sebelumnya

Persentase realisasi anggaran merupakan indikator kinerja direktif pimpinan yang baru ada di Semester I Tahun 2024. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Capaian indikator kinerja kegiatan ini pada Tahun 2021 tercapai 97,39%, Semester I Tahun 2024 tercapai 89,35% dan Semester I Tahun 2024 tercapai sebesar 95,72% dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 95%. Adapun perbandingan realisasi kinerja indikator ini dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3.31 Perbandingan Persentase Realisasi Anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Tahun 2021 - Semester I Tahun 2024



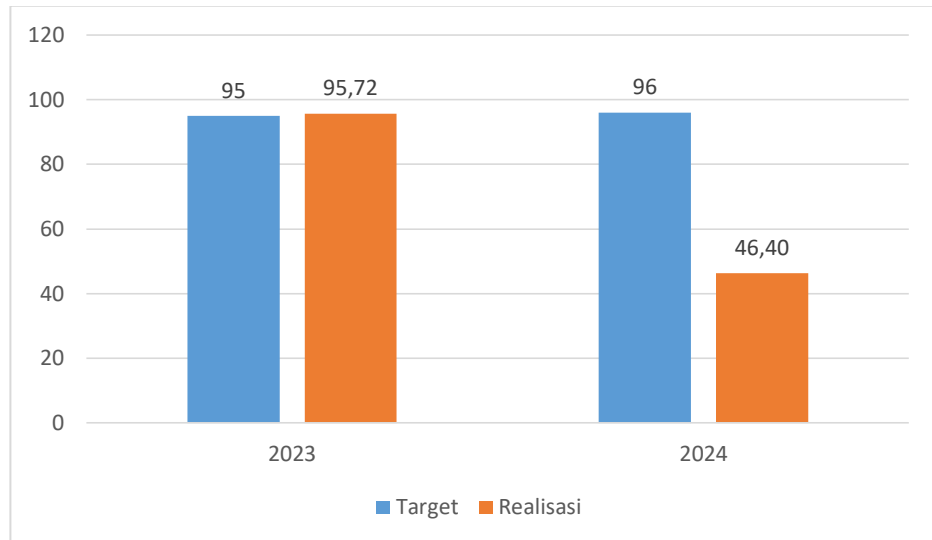
Dari grafik di atas dapat dilihat jika persentase realisasi anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang dari Semester I Tahun 2024 masih jauh dari realisasi akhir Tahun 2021-2023.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target RAK

Capaian indikator persentase realisasi anggaran apabila dibandingkan dengan target RAK 2020-2024 yang merupakan Tahun kedua karena indikator ini merupakan indikator direktif pimpinan yang ditambahkan

mulai Tahun 2023. Perbandingan Realisasi Kinerja BKK Kelas II Pangkalpinang dengan Target RAK dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 3.32 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target RAK



Dari grafik di atas, capaian indikator persentase realisasi anggaran sebesar 46,40% masih jauh dari target akhir Tahun 2023 dan 2024.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

Berikut ini hasil perbandingan capaian kinerja dengan Standar Nasional Semester I Tahun 2024 :

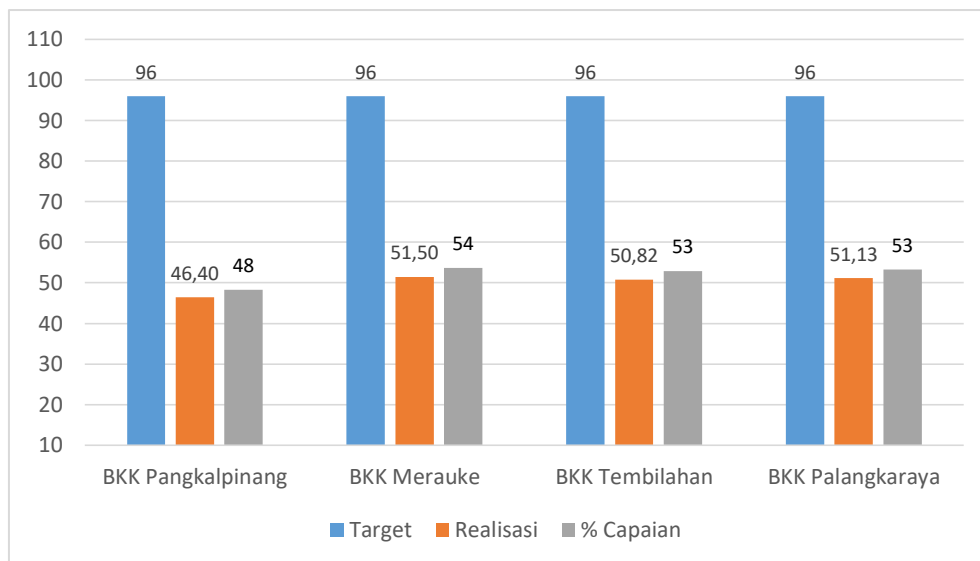
Indikator RAP/Renstra	Target	Indikator RAK	Capaian Indikator
Persentase realisasi Anggaran Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	96	Persentase realisasi anggaran	46,40

Dilihat dari tabel di atas, capaian persentase realisasi anggaran Semester I Tahun 2024 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang sebesar 46,40% masih jauh dari target akhir Tahun 2024

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sebesar 96%.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Satker Lainnya

Grafik 3.33 Perbandingan realisasi kinerja indikator nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran dengan satker lain



Dari grafik di atas, , persentase realisasi anggaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang sebesar 46,40% paling rendah jika dibandingkan dengan empat satker lainnya yaitu satker BKK Merauke, Tembilahan dan Palangkaraya.

f. Proyeksi Capaian Akhir Tahun 2024

Dengan berbagai upaya dan komitmen seluruh ASN, BKK Kelas II Pangkalpinang optimis akan mencapai target persentase realisasi anggaran sebesar 96% pada akhir Tahun 2024.

5. Upaya yang Dilakukan Untuk Mencapai Indikator

- Monitoring dan evaluasi terhadap penyerapan anggaran secara berkala sehingga setiap kegiatan yang telah dianggarkan dalam RKA-KL terlaksana dan menghasilkan output sesuai dengan target yang telah ditetapkan;
- Percepatan pelaksanaan kegiatan yang bersumber rupiah murni;

- 
- c. Revisi anggaran yang berpotensi tidak terserap level pemutakhiran KPA (revisi POK).

6. Analisa Penyebab Kegagalan

- a. Target persentase realisasi anggaran merupakan target sampai dengan akhir akhir tahun sehingga belum bisa ditetapkan tingkat ketercapaiannya karena Tahun 2024 masih tersisa 6 bulan untuk merealisasikan anggaran yang ada;
- b. Realisasi PNBPN yang masih jauh dari target sehingga anggaran yang bersumber dana PNBPN belum bisa direalisasikan secara maksimal;
- c. Belanja modal belum terealisasi karena masih dalam proses pengiriman barang;
- d. Beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan, namun biaya masih dalam proses pertanggungjawaban (belum SP2D).

7. Kendala yang Dihadapi

- a. Realisasi PNBPN yang masih jauh dari target;
- b. Adanya kegiatan yang tidak terlaksana sesuai rencana sehingga realisasi anggaran tertunda;
- c. Beberapa kegiatan yang dijadwalkan dilaksanakan pada bulan Juli-Desember sehingga akan terealisasi pada Juli-Desember.

8. Pemecahan Masalah yang Bisa Dilakukan

- a. Monitoring dan evaluasi secara berkala target penyerapan anggaran setiap bulan / triwulan;
- b. Rencana pelaksanaan kegiatan dan penarikan dana disusun secara sistematis dan terukur;
- c. Komitmen pengelola program dan pelaksana kegiatan untuk melaksanakan kegiatan dan pertanggungjawaban anggaran kegiatan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

B. REALISASI ANGGARAN

Dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai indikator program maupun indikator kinerja kegiatan diperlukan dukungan sumber daya yang memadai yang terdiri atas Sumber Daya Anggaran dan Sumber Daya Sarana dan Prasarana. Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Tahun 2024 memiliki total pagu anggaran sebesar Rp. 15.023.304.000,- yang telah ditetapkan pada Tanggal 24 November 2023. Adapun alokasi anggaran Tahun 2024 yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 14.047.899.000,- dan bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 975.405.000,-.

Selain itu alokasi anggaran masing-masing per jenis belanja pada Semester I Tahun 2024 dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.12 Alokasi Anggaran per Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase (%)
1	Belanja Pegawai	8.597.848.000	4.428.400.718	51,51%
2	Belanja Barang	5.428.626.000	2.543.117.389	46,85%
3	Belanja Modal	996.830.000	0	0%
Total		15.023.304.000	6.971.518.107	46,40%

Berdasarkan tabel di atas, sampai dengan Semester I Tahun 2024 alokasi anggaran belanja pegawai sebesar Rp.8.597.848.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.428.400.718 dengan persentase capaian 51,51%, alokasi anggaran belanja barang Rp.5.428.626.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.2.543.117.389 dengan persentase capaian sebesar 46,85%, dan alokasi anggaran belanja modal sebesar Rp.996.830.000 belum terealisasi.

1. Realisasi Anggaran per Masing-Masing Indikator

Realisasi anggaran per masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.13 Realisasi Anggaran Per Indikator

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Capaian Kinerja	% Capaian	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Capaian
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk Negara	0,9	0,97	108	1.832.990.000	230.136.714	12,56
		Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	99%	100%	101	686.343.000	214.449.705	31,25
		Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	0,88	0,99	113	118.135.000	40.613.175	34,38
2	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Nilai Kinerja Anggaran	87	52,39	60	182.017.000	90.413.507	49,67
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	92	98,01	107	94.396.000	17.662.109	18,71
		Kinerja implementasi WBK satker	78	83,72	107	188.897.000	85.050.836	45,02
		Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	85%	100%	118	60.299.000	14.922.792	24,75
		Persentase realisasi anggaran	96%	46,40%	48	11.860.227.000	6.278.270.273	52,94

Berdasarkan tabel di atas, capaian realisasi anggaran untuk indikator pada sasaran strategis “Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah “ paling tinggi yaitu indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara yang tercapai sebesar 34,38. Sedangkan realisasi anggaran paling rendah yaitu indikator indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara tercapai sebesar 12,56%. Sedangankan untuk 5 indikator pada sasaran strategis ” Meningkatkan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit”, Persentase realisasi anggaran terendah pada Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yaitu sebesar 18,71%. Sedangkan persentase realisasi anggaran paling tinggi yaitu pada indikator persentase realisasi anggaran yaitu terealisasi sebesar 52,94%. Dari tabel di atas juga dapat dilihat bahwa capaian kinerja semua indikator lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi anggaran nya. Ini menunjukkan bahwa adanya efisiensi penggunaan sumber daya anggaran yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang sudah ditetapkan.

2. Realisasi Anggaran per Rincian Output

Untuk perbandingan realisasi anggaran per Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan Capaian KRO dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.14 Perbandingan Realisasi dan Anggaran per Rincian Output

KODE	URAIAN	Output			Capaian (%)	Anggaran (Rp)		Capaian (%)
		Target	SAT	Realisasi		Pagu	Realisasi	
Jumlah Seluruhnya		2475		1543,5	62,36	15.023.304.000	6.971.519.111	46,40
024.05.DO	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit					2.637.468.000	485.199.594	18,40
4249	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	2416		1511	62,54	2.637.468.000	485.199.594	18,40
4249.PEA	Koordinasi[Base Line]	8	kegiatan	2	25,00	194.501.000	67.435.412	34,67
4249.PEA.001	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS)	8	kegiatan	2	25,00	194.501.000	67.435.412	34,67
4249.QAA	Pelayanan Publik kepada masyarakat [Orang, Akta, Keping, Bidang] [00]	2000	Orang	1340	67,00	386.272.000	171.522.214	44,40
4249.QAA.011	Pelayanan kesehatan haji (HS)	1000	Orang	1000	100,00	214.970.000	112.058.114	52,13
4249.QAA.012	Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas (HS)	1000	orang	340	34,00	171.302.000	59.464.100	34,71
4249.QAH	Pelayanan Publik Lainnya	366	Layanan	168	45,90	701.730.000	204.508.793	29,14
4249.QAH.016	Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan (HS)	12	layanan	2	16,67	283.586.000	62.299.493	21,97
4249.QAH.U04	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus (HS)	118	layanan	59	50,00	183.490.000	79.950.000	43,57
4249.QAH.U07	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD (HS)	15	layanan	7	46,67	18.060.000	4.424.800	24,50
4249.QAH.U08	Layanan survei faktor risiko penyakit pes (HS)	21	layanan	9	42,86	59.325.000	17.241.500	29,06
4249.QAH.U09	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare (HS)	14	layanan	2	14,29	6.706.000	340.000	5,07
4249.QAH.U11	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD (HS)	96	layanan	47	48,96	34.560.000	10.540.000	30,50
4249.QAH.U12	Layanan survei faktor risiko penyakit malaria (HS)	28	layanan	14	50,00	48.160.000	3.060.000	6,35
4249.QAH.U13	Layanan survei faktor risiko penyakit diare (HS)	42	layanan	18	42,86	15.120.000	4.760.000	31,48
4249.QAH.U14	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS (HS)	7	layanan	4	57,14	9.198.000	7.328.000	79,67
4249.QAH.U15	Layanan survei faktor risiko penyakit TB (HS)	7	layanan	4	57,14	38.185.000	12.885.000	33,74
4249.QAH.U18	Layanan Kegawatdaruratan dan rujukan katagori II (HS)	6	layanan	2	33,33	5.340.000	1.680.000	31,46
4249.RAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	4	Paket	0	0,00	1.236.830.000	1.120.000	0,09
4249.RAB.001	Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk (HS)	4	Paket	0	0,00	1.236.830.000	1.120.000	0,09



4249.TBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	38	Orang	1	2,63	118.135.000	40.613.175	34,38
4249.TBC.001	Pelatihan Kesehatan	38	Orang	1	2,63	118.135.000	40.613.175	34,38
024.05.WA	Program Dukungan Manajemen							
4815	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	59		32,5	55,08	12.385.836.000	6.486.319.517	52,37
4815.AEA	Koordinasi[Base Line]	3	Kegiatan	1,5	50,00	32.935.000	12.201.534	37,05
4815.AEA.502	Koordinasi lintas program lintas sektor evaluasi program	1	kegiatan	0,5	50,00	7.890.000	4.940.100	62,61
4815.AEA.503	Koordinasi lintas program lintas sektorPengelolaan Keuangan dan Anggaran	2	kegiatan	1	50,00	25.045.000	7.261.434	28,99
4815.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	27	Layanan	14,5	53,70	12.085.932.000	6.367.156.176	52,68
4815.EBA.956	Layanan BMN	7	Layanan	3	42,86	48.481.000	11.702.175	24,14
4815.EBA.957	Layanan Hukum	2	Layanan	1	50,00	6.701.000	-	0,00
4815.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	1	Layanan	0,5	50,00	5.780.000	2.652.900	45,90
4815.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	2	Layanan	2	100,00	70.838.000	64.381.692	90,89
4815.EBA.962	Layanan Umum	3	Layanan	2	66,67	93.905.000	10.149.136	10,81
4815.EBA.994	Layanan Perkantoran	12	Layanan	6	50,00	11.860.227.000	6.278.270.273	52,94
4815.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	14	Orang	12	85,71	60.299.000	14.922.792	24,75
4815.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	4	Orang	4	100,00	23.522.000	11.597.792	49,31
4815.EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	10	Orang	8	80,00	36.777.000	3.325.000	9,04
4815.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal[Base Line]	15	Dokumen	4,5	30,00	206.670.000	92.039.015	44,53
4815.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	3	Dokumen	1	33,33	67.320.000	15.099.970	22,43
4815.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	2	Dokumen	0	0,00	81.762.000	63.112.003	77,19
4815.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	8	Dokumen	2	25,00	45.915.000	5.959.934	12,98
4815.EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	2	Dokumen	1,5	75,00	11.673.000	7.867.108	67,40

Berdasarkan tabel di atas, anggaran terealisasi sebesar 46,40% dari pagu anggaran dengan output kegiatan tercapai 62,36%. Realisasi anggaran paling rendah yaitu pada RO EBA.962 (layanan hukum) dengan persentase realisasi 0% (belum terealisasi). Sedangkan RO dengan realisasi tertinggi yaitu EBA.960 (Layanan Organisasi dan Tata Kelola) dengan persentase relaisasi anggaran sebesar 90,89%.

Dilihat dari realisasi anggaran per indikator dan per RO, rata-rata realisasi anggaran sebesar 46,40% dan masih jauh dari target realisasi anggaran akhir Tahun 2024 sebesar 96%. Dari 8 indikator kinerja kegiatan pada Semester I Tahun 2024, 6 indikator tercapai di atas target dan 2 indikator

masih di bawah target akhir tahun . Sedangkan dari sisi RO, dengan realisasi anggaran 46,40%, realisasi RO tercapai sebesar 62,36%.

Pencapaian ini dipengaruhi peningkatan pengawasan di pintu masuk, koordinasi dan peningkatan jejaring kerja dengan lintas sektor, sinergitas dari semua pengelola program dalam optimalisasi pelaksanaan kegiatan sehingga realisasi anggaran menjadi lebih optimal. Selain itu, menunjukan bahwa kinerja dapat dilaksanakan dengan baik sesuai target yang ditetapkan dan dapat dilakukan efisiensi penggunaan sumber daya anggaran untuk capaian kinerja tersebut.

C. EFISIENSI SUMBER DAYA

Berdasarkan PMK No.22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran indikator dengan capaian indikator dan realisasi anggaran indikator dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran indikator dengan capaian indikator. Rumus yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan :

E = Efisiensi

PAKi = Alokasi per Indikator

CKi = Persen Capaian Indikator

RAKi = Realisasi Anggaran per Indikator

Nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa miniman efisiensi yang dicapai sebesar -20% dan nilai paling tinggi sebesar 20%. Oleh karena itu dilakukan

transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar 0% sampai 100% dengan rumus sebagai berikut:

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50\right)$$

Keterangan :

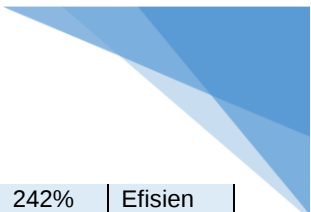
NE = Nilai Efisiensi

E = Efisiensi

Jika efisiensi diperoleh lebih dari 20%, maka NE yang digunakan dalam perhitungan adalah nilai skala maksimal (100%) dan jika efisiensi yang diperoleh kurang dari -20%, maka NE yang digunakan adalah skala minimal 0%. Dari hasil perhitungan tersebut, diperoleh Nilai Efisiensi sebagai berikut:

Tabel 3.15 Nilai Efisiensi per Indikator Kinerja Semester I Tahun 2024

No	Indikator	Pagu Anggaran Keluaran (PAKi)	Realisasi Anggaran Keluaran (RAKi)	Capaian Keluaran (CKi)	Efisiensi	Nilai Efisiensi	Kategori
1.	Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/ bandara/ PLBDN	1.832.990.000	230.136.714	1,16	0,89	273%	Efisien
2.	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	686.343.000	214.449.705	1,02	0,69	223%	Efisien
3.	Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	118.135.000	40.613.175	1,01	0,66	215%	Efisien
4.	Nilai kinerja anggaran	182.017.000	90.413.507	1,02	0,51	178%	Efisien
5.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94.396.000	17.662.109	1,03	0,82	254%	Efisien
6.	Kinerja implementasi WBK satker	188.897.000	85.050.836	1,02	0,56	190%	Efisien



7.	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	60.299.000	14.922.792	1,06	0,77	242%	Efisien
7.	Persentase realisasi anggaran	11.860.227.000	6.278.270.273	1,01	0,47	169%	Efisien

Indikator disebut efisien bisa nilai efisien sebesar 50%. Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa perhitungan efisiensi tidak bisa dilakukan pada Semester I karena realisasi anggaran dan capaian kinerja belum menggambarkan hasil akhir. Data diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan indikator seolah-olah efisien (efisiensi 100%) tetapi sebenarnya data capaian kinerja dan realisasi anggaran tersebut masih dalam progress capaian.

BAB IV

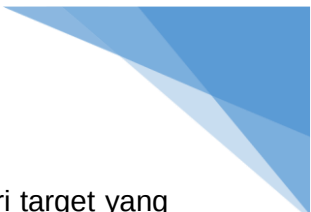
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang merupakan perwujudan pertanggungjawaban kinerja kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit selama Semester I Tahun 2024. Secara umum dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja anggaran dan kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Capaian indikator kinerja kegiatan selama Semester I Tahun 2024 berdasarkan masing-masing sasaran strategis meliputi :

1. Sasaran strategis Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah, dengan capaian indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Indeks deteksi faktor risiko penyakit di Bandara/ Pelabuhan/ PLBDN sebesar 0,97 atau 108% dari target yang ditetapkan.
 - b. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan tercapai sebesar 100% atau 101% dari target yang ditetapkan.
 - c. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk Negara tercapai sebesar 0,99 atau 116% dari target yang ditetapkan.
2. Sasaran Strategis Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, dengan capaian indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Nilai kinerja anggaran tercapai 52,39 atau 60% dari target yang ditetapkan.
 - b. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran tercapai sebesar 98,01 atau 107% dari target yang ditetapkan.
 - c. Kinerja implementasi WBK satker tercapai sebesar 83,72 atau 107% dari target yang ditetapkan.
 - d. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya tercapai 100% atau 118% dari target yang ditetapkan.

- 
- e. Persentase realisasi anggaran tercapai 46,40% atau 48% dari target yang ditetapkan.

B. RENCANA TINDAK LANJUT

Capaian kinerja Semester I Tahun 2024 menunjukkan rata-rata capaian yang cukup tinggi walaupun terdapat 2 indikator yang capaian nya masih rendah, sehingga rencana tindak lanjut yang dapat dilaksanakan agar kinerja akhir Tahun 2024 dapat tercapai adalah :

1. Percepatan pelaksanaan kegiatan dan pertanggungjawaban anggaran pelaksanaan kegiatan;
2. Mengembangkan inovasi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dapat mendukung pencapaian kinerja dan tujuan organisasi;
3. Monitoring dan evaluasi program dan kegiatan secara berkala (bulanan /triwulanan) dan berjenjang.

Demikian Laporan Kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan II Pangkalpinang untuk menjadi kajian dan bahan telaahan serta bahan dalam upaya perencanaan, pengorganisasian, pengaturan dan pengawasan dalam menjalankan program-program di lingkungan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang di tahun yang akan datang.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Syah Fiqhi Haerullah, S.K.M., M.K.M.
Jabatan : Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang
Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM.MARS
Jabatan : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama menerima DIPA sebesar Rp. 15.023.304.000, berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2023

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM.MARS
NIP 196405201991031003

Agus Syah Fiqhi Haerullah, S.K.M., M.K.M.
NIP 197207081998031002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II PANGKALPINANG

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN	0.9
		2	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	99%
		3	Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN	0.88
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	87
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	92
		6	Kinerja implementasi WBK satker	78
		7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	85%
		8	Persentase realisasi anggaran	95%

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Rp. 2.637.468.000
2.	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rp. 12.385.836.000
TOTAL		Rp. 15.023.304.000

Jakarta, Desember 2023

Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang


Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM.MARS
 NIP 196405201991031003


Agus Syah Fiqhi Haerullah, S.K.M., M.K.M.
 NIP 197207081998031002

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DITJEN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II PANGKAL PINANG



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Syah Fiqhi Haerullah, S.K.M., M.K.M.
Jabatan : Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
Jabatan : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua



**Dr. dr. Maxi Rein
Rondonuwu, DHSM, MARS**

Jakarta, 30-01-2024

Pihak Pertama

**Agus Syah Fiqhi Haerullah,
S.K.M., M.K.M.**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II
PANGKAL PINANG**

No	Sasaran Strategis/Program/ Sasaran Program/Kegiatan/Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target IKK 2024
1	2	3	4
A	Sasaran Strategis (08)		
	Menguatnya surveilans yang adekuat	Presentase kabupaten/kota yang melakukan respon KLB/wabah (PE, pemeriksaan laboratorium, tata laksana kasus)	80 Persen
I	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit		
	Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium	Persentase kabupaten/kota yang melakukan deteksi dan respon potensi KLB/wabah serta pengendalian faktor resiko kesehatan yang berpotensi KLB/wabah	40 Persen
1	Kegiatan : Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah		
	Meningkatnya Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN	0.9 Indeks
		Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	99 Persen
		Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN	0.88 Indeks
B	Sasaran Strategis (17)		
	Meningkatnya tatakelola pemerintahan yang baik	Indeks capaian tata kelola Kemenkes yang baik	90 Indeks
I	Program Dukungan Manajemen		
	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	Nilai Reformasi Birokrasi	98 Nilai
		Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	95 Nilai
		Persentase realisasi Anggaran Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	96 Persen
1	Kegiatan : Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit		

No	Sasaran Strategis/Program/ Sasaran Program/Kegiatan/Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target IKK 2024
1	2	3	4
	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Nilai kinerja anggaran	87 Nilai
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	92 Nilai
		Kinerja implementasi WBK satker	78 Nilai
		Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	85 Persen
		Persentase realisasi anggaran	96 Persen

No	Program	Kegiatan	Anggaran
1	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	2,637,468,000.00
2	Program Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	12,385,836,000.00
TOTAL			15,023,304,000.00

Pihak Kedua



Dr. dr. Maxi Rein
Rondonuwu, DHSM, MARS

Jakarta, 30-01-2024

Pihak Pertama

Agus Syah Fiqhi Haerullah,
S.K.M., M.K.M.

Indeks Deteksi Faktor Risiko di pintu masuk negara Baseline	Target	Target Triwulan I	2024	Target Triwulan II	2024	%
			capaian Triwulan I		capaian Triwulan II	
Jumlah Pemeriksaan Orang (rekap laporan harian, data poliklinik, ICV, pemeriksaan HIV/TB/Malaria) ==> dihitung kumulatif Jan-Desember	2.655.025	663.756	685.177	1.327.513	1.552.349	117%
Rekap laporan harian	2.650.000	662.500	681.801	1.325.000	1.545.163	117%
Data poliklinik	3.500	875	2.999	1.750	6.608	378%
Pemeriksaan HIV	175	44	170	88	170	194%
Pemeriksaan TB	350	88	170	175	170	97%
Pemeriksaan Malaria	-	-	-	-	-	-
ICV	1.000	250	37	500	238	48%
Jumlah Pemeriksaan Alat Angkut (COP, PHQC, Gendec)	13.850	3.463	3.790	6.925	7.625	110%
COP	350	88	83	175	170	97%
PHQC	13.500	3.375	3.707	6.750	7.455	110%
Gendec	-	-	-	-	-	-
Jumlah Pemeriksaan Barang (jenazah)	100	25	50	50	86	172%
Jumlah Pemeriksaan Lingkungan (TPP, air, ISPAB, TTU, vektor)	1.621	405	427	811	1.058	131%
TPP	300	75	107	150	218	145%
Air	650	163	144	325	477	147%
ISPAB	200	50	62	100	115	115%
TTU	200	50	58	100	129	129%
Vektor	271	68	56	136	119	88%

Bobot 5 Mutlak
Bobot 4 Penting
Bobot 3 Perlu
Berdasarkan USG (Urgency, Seriousness, Growth)

No	Parameter	Bobot	Baseline			Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Score Min
			4			5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11=3*10
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5		117		117,0	585,00	100	120	600	0	
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5		110		110,0	550,00	100	120	600	0	
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3		120		120,0	360,00	100	120	360	0	
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5		120		120,0	600,00	100	120	600	0	
TOTAL							2.095,00			2.160,00		0

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

0,97

Target realisasi % kinerja
0,9 0,969907 108%

Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan

Pemeriksaan Orang	Jumlah FR ditemukan	Pengendalian FR			Total dikendalikan	%
		Rujuk	Diobati	Tolak Berangkat		
Suhu tinggi > 37,5	0	0	0	0	0	0
Covid 19	0	0	0	0	0	0
Sakit	50	0	0	50	50	100
Saturasi <95	0	0	0	0	0	0
Hamil >32 minggu	0	0	0	0	0	0
Hb <8.5	0	0	0	0	0	0
Belum vaksin meningitis	0	0	0	0	0	0
ICV palsu/exp	0	0	0	0	0	0
HIV/TB/malaria positif	0	0	0	0	0	0
Penyakit menular yang menimbulkan wabah	0	0	0	0	0	0
Total	50	0	0	50	50	100

Pemeriksaan Alat Angkut	Jumlah FR	Pengendalian FR			Total dikendalikan	%
		SSCC	Surat bebas karantina	Karantina		
Vektor	7	7	0	0	7	100
Covid-19	1	0	0	1	1	100
Air terkontaminasi	0	0	0	0	0	0
Tidak ada P3K	0	0	0	0	0	0
Total	8	7	0	1	8	100

Pemeriksaan Barang	Jumlah FR	Pengendalian FR		Total dikendalikan	% pengendalian FR
		Tolak berangkat	Tunda Berangkat		
Jenazah penyakit menular	0	0	0	0	0

Pemeriksaan Lingkungan	Jumlah FR ditemukan	Pengendalian			Total dikendalikan	% pengendalian FR
		Fogging	Rekomendasi penyehatan sesuai syarat kesehatan	Abatisasi dan PSN		
TTU (suhu dan kelembaban, fisik dan kimia lingkungan)	0				0	0
TPM (fisik, e coli, MPN coliform, ALT untuk usap alat makan dan masak)	13		13		13	100
Air (e coli, MPN coliform, risiko pencemaran tinggi dan amat tinggi), yang tidak memenuhi syarat, indeks tinggi	9		9		9	100
Vektor dilingkungan buffer dan perimeter bandara/ pelabuhan	20			20	20	100
Total	42		22	20	42	100

Parameter Perhitungan

Capaian 2024

Pemeriksaan	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR dikendalikan	Persentase FR yang dikendalikan (4/3)*100
1	3	4	5
Pemeriksaan orang	50	50	100,00
Pemeriksaan alat angkut	8	8	100,00
Pemeriksaan barang	-	-	-
Pemeriksaan Lingkungan	42	42	100,00
Total	100	100	100,00

Indeks Pengendalian di pintu masuk negara

Parameter	Capaian Triwulan I 2024	Capaian TW II	Cara perhitungan
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direpson kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	100	100	Jumlah sinyal SKD yang direpson dengan kelengkapan 80% (Kordinasi, verifikasi rumors, PE, pelaporan, diseminasi) dibagi sinyal KLB/bencana yang diterima
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	100	100	Jumlah bandara/pelabuhan dengan indeks pinjal ≤ 1 dibagi jumlah seluruh bandara/pelabuhan
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	100	100	Jumlah bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1) dibagi jumlah seluruh bandara/pelabuhan
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	100	100	Jumlah bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2 dibagi jumlah seluruh bandara/pelabuhan
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	95	100	Jumlah bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2 dibagi jumlah seluruh bandara/pelabuhan
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	67	100	Jumlah bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0 dibagi jumlah seluruh bandara/pelabuhan
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	43	100	Jumlah bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1 dibagi jumlah seluruh bandara/pelabuhan
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	100	100	Jumlah lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaandibagi jumlah seluruh lokus/ TTU
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	97	98	Jumlah lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan dibagi jumlah seluruh lokus TPM
Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	92	92	Jumlah lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis dibagi jumlah seluruh lokus kualitas air bersih

Sebelum Pengendalian

100

100

100

90,5

62

52,4

100

97,5

109/111

Bobot 5 Mutlak
Bobot 4 Penting
Bobot 3 Perlu
Berdasarkan USG (Urgency, Seriousness, Growth)

NO	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Cov Min	Score Min
1	2	3	4	5=(4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11	12=3*11
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direpson kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	100	100	500,00	100	100	500			
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	4	100	100	400,00	100	100	400			-
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	3	100	100	300,00	100	100	300			-
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	4	100	100	400,00	100	100	400			-
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	4	100	100	400,00	100	100	400			-
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	100	100	500,00	100	100	500			
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	100	100	500,00	100	100	500			
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	4	100	100	400,00	100	100	400			
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	98	98	490,00	100	100	500			
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	92	92	460,00	100	100	500			

Sumber data

4.350,00

4.400

0

4.400

0,988636364

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

((6/(9+11))-0

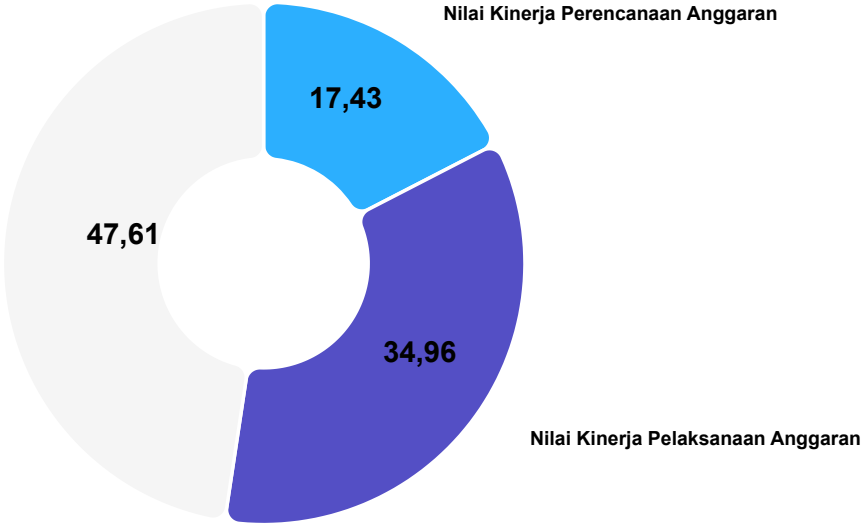
0,988636364

0,88

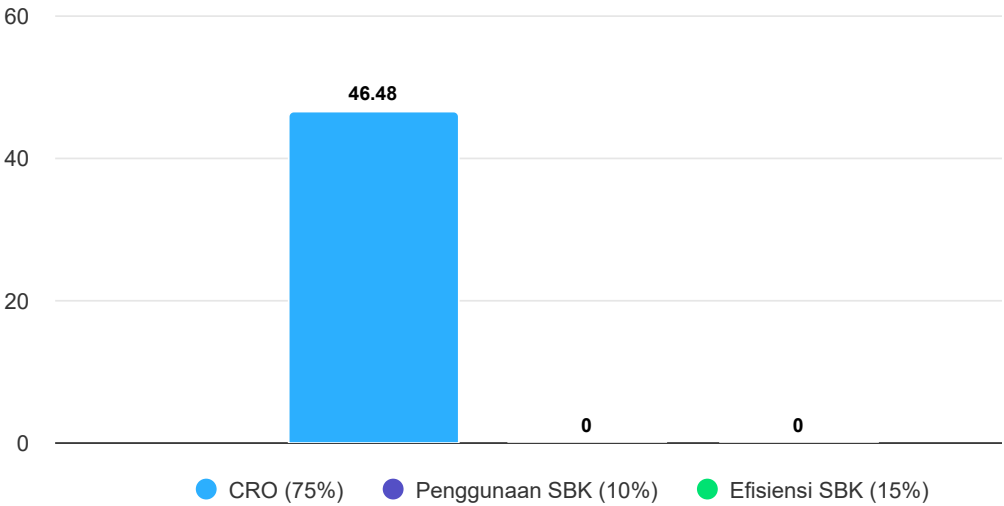
111,3636364



Nilai Kinerja Anggaran

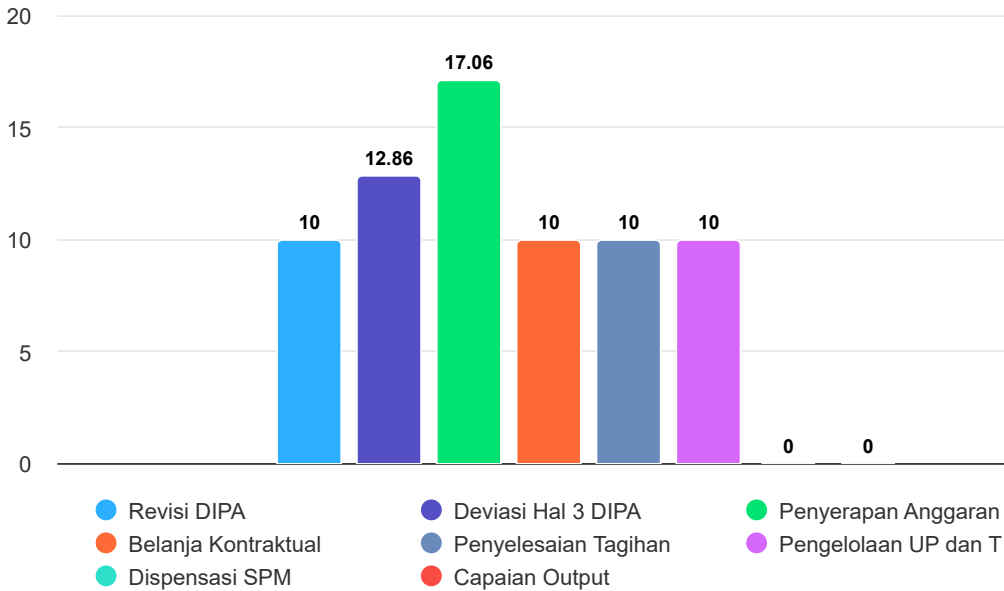


Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran

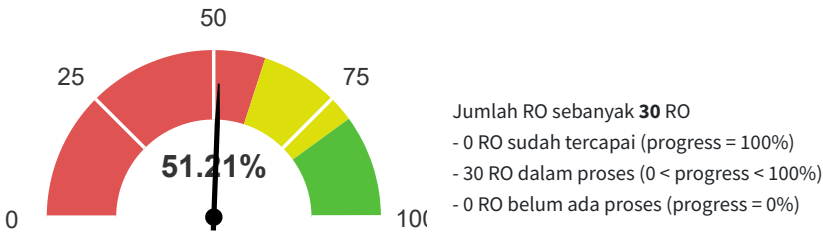


“Nilai Kinerja saat ini baru dihitung berdasarkan Aspek Efektivitas (Capaian RO) sambil menunggu penyelesaian Pemetaan SBK untuk menilai Efisiensi”

Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran



Progress Rincian Output



51.21 adalah Rata-rata progress seluruh capaian RO di Satuan Kerja Balai kekarantinaan kesehatan kelas ii pangkal pinang

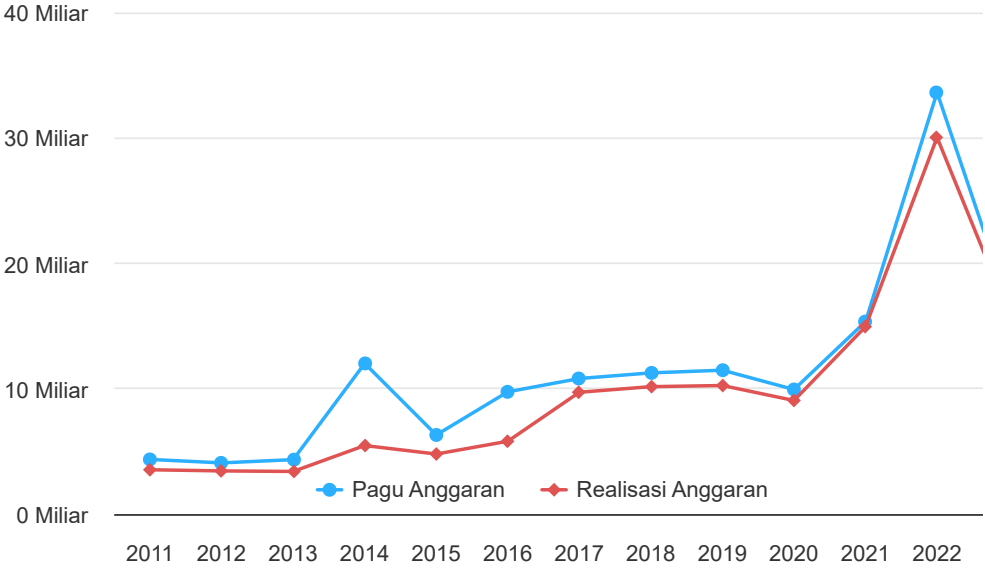
Data Anomali

Kondisi	Keterangan	Jumlah RO	Persentase
Case 1	PCRO dilaporkan 0 meskipun telah ada realisasi anggaran	0	0%
Case 2	PCRO dilaporkan lebih rendah dari pada realisasi anggaran	0	0%
Case 3	PCRO 100% namun capaian fisik (RVRO) masih 0	0	0%
Case 4	PCRO 100% namun capaian fisik (RVRO) tidak mencapai target/volume DIPA	0	0%

Menampilkan 1 sampai 4 dari 4 entri

Pagu dan Realisasi Anggaran

Tahun Anggaran 2011 s.d. 2024



Komposisi Alokasi dan Realisasi Anggaran

Akun 2 Digit ↑↓	Alokasi Anggaran ↑↓	Realisasi Anggaran ↑↓	Persentase ↑↓
51 Belanja Pegawai	8.651.848.000	4.748.951.386	54.89 %
52 Belanja Barang	6.052.771.000	2.688.379.661	44.42 %
53 Belanja Modal	996.830.000	0	0.00 %
57 Belanja Bantuan Sosial	0	0	0.00 %

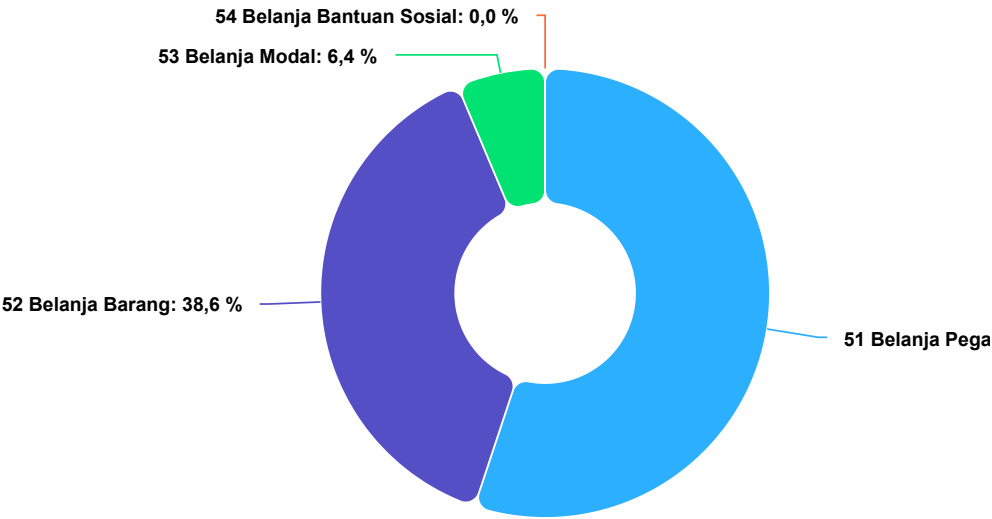
Menampilkan 1 sampai 4 dari 4 entri

[Sebelumnya](#)

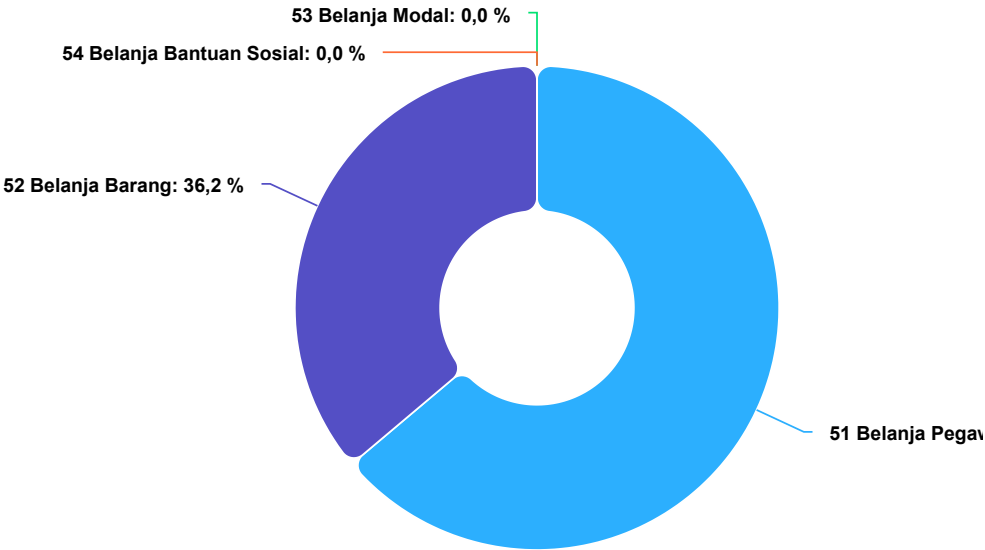
1

[Selanjutnya](#)

Komposisi Alokasi Anggaran



Komposisi Realisasi Anggaran



Partisipasi Satuan Kerja

No. ↑↓	Kode Satuan Kerja ↑↓	Satuan Kerja ↑↓	Jan ↑↓	Feb ↑↓	Mar ↑↓	Apr ↑↓	Mei ↑↓	Jun ↑↓	Jul ↑↓	Ags ↑↓	Sep ↑↓	Okt ↑↓	Nov ↑↓	Des ↑↓
1	415944	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II PANGKAL PINANG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	!	!	!	!	!	!

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

[Sebelumnya](#)

1

[Selanjutnya](#)



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : JUNI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	015	024	415944	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II PANGKAL PINANG	Nilai	100.00	94.21	95.54	100.00	100.00	100.00	99.07	98.01	100%	0.00	98.01
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.13	19.11	10.00	10.00	10.00	24.77				
					Nilai Aspek	97.11		98.89				99.07				

BERITA ACARA HASIL DESK REVIU KINERJA IMPLEMENTASI WBK TAHUN 2024

Pada hari ini Rabu Tanggal 26 Bulan Juni Tahun 2024 telah dilaksanakan desk reviu Kinerja Implementasi WBK Satker berikut ini:

Nama Satuan Kerja

: Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkal Pinang

Adapun hasil desk disimpulkan sebagai berikut:

No.	MATERI	NILAI	REKOMENDASI PERBAIKAN
I	KOMPONEN PENGUNGKIT	60	49.44
A.	Aspek Pemenuhan	30	25.47
1	Manajemen Perubahan	4	4
2	Penataan Tatalaksana	3.5	2.72
3	Penataan Sistem manajemen SDM	5	3.68
4	Penguatan Akuntabilitas	5	5
5	Penguatan Pengawasan	7.5	5.65
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5	4.42
B.	Aspek Reform	30	23.97
1	Manajemen Perubahan	4	4
2	Penataan Tatalaksana	3.5	3
3	Penataan Sistem manajemen SDM	5	3.5
4	Penguatan Akuntabilitas	5	5
5	Penguatan Pengawasan	7.5	3.88
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5	4.59
II	KOMPONEN HASIL	40	34.28
1	Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel	22.5	19.15
a.	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal)	17.5	15.4
b.	Capaian Kinerja Lebih Baik daripada Capaian Kinerja Sebelumnya	5	3.75
2.	Pelayanan Publik yang Prima	17.5	15.13
	Nilai Survey Persepsi Kualitas Pelayanan (Survey eksternal)	17.5	15.13
TOTAL NILAI		100	83.72

Ketua Timker Layanan Publik dan Zona Integritas,



dr. Elfrida Cibro
NIP 198506212010122001

Mengetahui,
Kepala Satuan Kerja,



Agus Syah Haerullah, SKM, MKM
NIP 197207081998031000

Petugas Desk Eselon 1 Ditjen P2P,



drg. Yossy Agustina, MH
NIP 197808242005012004

Mengetahui,
Ketua Tim Kerja Hukormas,



Dewi Nurul Triastuti, SKM, SH
NIP 198203212006042002

Tabel Peningkatan Kompetensi ASN per Triwulan II Tahun 2024

No	Nama	Pelatihan Klasikal	Pelatihan Non Klasikal	Jumlah JP	Pemenuhan 20 JP
1	AGUS SYAH FIQHI HAERULLAH, SKM, MKM	39	27	66	Terpenuhi
2	JHONSON SIMARMATA, SKM	0	24	24	Terpenuhi
3	dr. MUHAMMAD LEO ARYBOWO	0	22	22	Terpenuhi
4	DARMAWAN, SKM	0	28	28	Terpenuhi
5	dr. ELFRIDA CIBRO	8	20	28	Terpenuhi
6	dr. RIZA JAYANTI	0	20	20	Terpenuhi
7	SUYATMI, SST	0	33	33	Terpenuhi
8	TONI, SKM, MH	0	33	33	Terpenuhi
9	dr. ANGGRI YANNY	0	20	20	Terpenuhi
10	dr. HERMANITA	0	24	24	Terpenuhi
11	JISMAN MANURUNG, SKM	0	20	20	Terpenuhi
12	SAPARUDIN, SKM	0	33	33	Terpenuhi
13	ARLAN, AMK	0	28	28	Terpenuhi
14	JAUHARI, SKM	0	47	47	Terpenuhi
15	RUCI, SKM	0	48	48	Terpenuhi
16	LILY ANGGRAENI, S.K.M.	0	20	20	Terpenuhi
17	ADE KURNIAWAN	0	50	50	Terpenuhi
18	OBET TANJUNG, A.MK	0	33	33	Terpenuhi
19	FIKRY PRATAMA, S.Kom, MPH	0	20	20	Terpenuhi
20	ARIBBY, SKM	0	22	22	Terpenuhi
21	ZUNNY FRANSISCA SINAGA, SKM	0	25	25	Terpenuhi
22	KIKI NURRIZKI ARDIANTI, SKM	0	24	24	Terpenuhi
23	EDISON RAMCES SIANTURI, SKM	0	20	20	Terpenuhi
24	PUTRI YANTI, SE	0	20	20	Terpenuhi
25	HENNY SURYANTI	0	40	40	Terpenuhi
26	RAHAYU, SKM	0	31	31	Terpenuhi
27	MARTINO, SKM	0	32	32	Terpenuhi
28	RUDINI, SKM	0	58	58	Terpenuhi
29	FITRIANA DWI FIDIAWATI, SKM	0	20	20	Terpenuhi
30	MARINA ULFAH, S.Ak.	0	20	20	Terpenuhi
31	MARLIA PISKA, SKM	0	26	26	Terpenuhi
32	MUZAKKIR	0	20	20	Terpenuhi
33	EMIL HARTADIANSYAH, SKM	0	20	20	Terpenuhi
34	ONO NURDIONO, SKM	0	20	20	Terpenuhi
35	BENEDICTA JUNIYANTI SIJABAT, SKM	0	23	23	Terpenuhi
36	FITRA, S.A.P	0	20	20	Terpenuhi
37	SUBIANTO, A.Md.Kep.	0	164	164	Terpenuhi
38	PIPI GUNARTI, S.Kep	0	33	33	Terpenuhi

39	ALFIA NURFITRIANA, Amd.KI	0	33	33	Terpenuhi
40	BERITRIA, AM.KL	0	56	56	Terpenuhi
41	AFRIDA NUR FAUZIA, AMKL	0	46	46	Terpenuhi
42	TIA KATIANI, AMK	0	20	20	Terpenuhi
43	ARIEF KRISTANTO	0	21	21	Terpenuhi
44	LILI WAHYUNI	0	21	21	Terpenuhi
45	MELAN SAPUTRA	0	35	35	Terpenuhi
46	SATRIAN ADRIADI	0	61	61	Terpenuhi
47	PUSPITA RINI PAKPAHAN	0	24	24	Terpenuhi
48	JEPRI PRANATA, A.Md.KL	0	32	32	Terpenuhi
49	MUHAMMAD FIRDAUS, A.Md.KL	0	50	50	Terpenuhi
50	NURWAKHID YULIANTO, AMd.Kep	0	20	20	Terpenuhi
51	APRILLIANI KUMBUN	0	91	91	Terpenuhi
52	DEDI SARTOMI	0	53	53	Terpenuhi
53	DEVI ANDRIANI PURNAMASARI	0	20	20	Terpenuhi
54	INNES KURNIA	0	50	50	Terpenuhi
55	IQBAL NUR PRATAMA	0	27	27	Terpenuhi
56	MUHAMMAD MASRUL	0	43	43	Terpenuhi
57	RAINI	0	57	57	Terpenuhi
58	SYIFA WIDIASTUTI	0	50	50	Terpenuhi
59	AGUSTINI	0	20	20	Terpenuhi
60	SJAHRIL	0	20	20	Terpenuhi
61	RANDO ERLANGGA	0	111	111	Terpenuhi
62	ZARDANI	0	36	36	Terpenuhi



REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	415944 BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II PANGKAL PINANG	PAGU REALISASI	8,597,848,000 4,428,400,718 (51.51%)	5,428,626,000 2,543,117,389 (46.85%)	996,830,000 (0.00%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	15,023,304,000 6,971,518,107 (46.40%)
		SISA	4,169,447,282	2,885,508,611	996,830,000	0	0	0	0	0	0	8,051,785,893
GRAND TOTAL		PAGU REALISASI	8,597,848,000 4,428,400,718 (51.51%)	5,428,626,000 2,543,117,389 (46.85%)	996,830,000 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	15,023,304,000 6,971,518,107 (46.40%)
		SISA	4,169,447,282	2,885,508,611	996,830,000	0	0	0	0	0	0	8,051,785,893